

KABUPATEN ACEH BESAR DALAM ANGKA **2021**

Aceh Besar Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BESAR**
Statistics of Aceh Besar Regency

KABUPATEN ACEH BESAR DALAM ANGKA **2021**

Aceh Besar Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BESAR**
Statistics of Aceh Besar Regency

KABUPATEN ACEH BESAR DALAM ANGKA
Aceh Besar Regency in Figures
2021

No. Publikasi/*Publication Number* : 11086.0120
Katalog /*Catalog* : 1102002.1108

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx+272 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:
BPS Kabupaten Aceh Besar
BPS-Statistics of Aceh Besar Regency

Penyunting/*Editor*:
BPS Kabupaten aceh Besar
BPS-Statistics of Aceh Besar Regency

Desain Kover/*Cover Design*:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

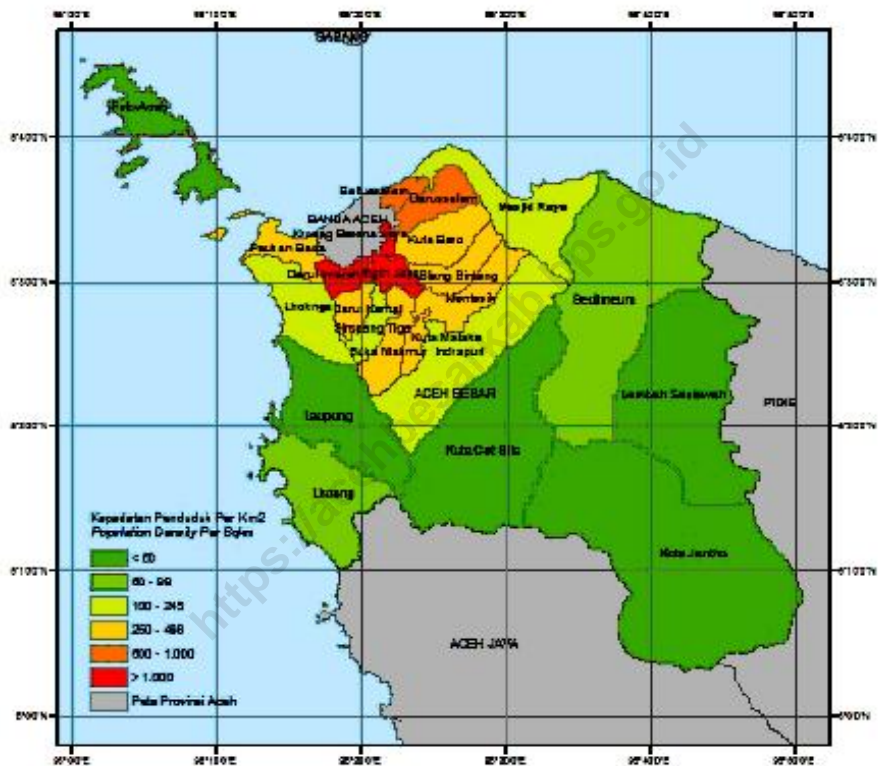
Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :
Foto Kantor Bupati Kabupaten Aceh Besar
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/ *Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Diterbitkan oleh/*Published by*:
©BPS Kabupaten Aceh Besar/*BPS-Statistics of Aceh Besar Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN ACEH BESAR
MAP OF ACEH BESAR REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN ACEH BESAR
CHIEF STATISTICIAN OF ACEH BESAR REGENCY**



IRNANTO, ST,MM



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kabupaten Aceh Besar Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Aceh Besar. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kecamatan dan tingkat Kabupaten tergantung pada ketersediaan data.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi Aceh Besar dalam Angka 2021 menyajikan data tahun 2020, terbit lebih awal di Tahun 2021 yaitu di Bulan Februari 2021, yang meliputi kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, pendidikan, kesehatan, PDRB, dan lain-lain. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Aceh Besar dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kota Jantho, 26 Februari 2021

Kepala BPS

Kabupaten Aceh Besar

Irnanto, ST, MM



PREFACE

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Aceh Besar Regency in Figures is an annual publication presenting various data from BPS of Aceh Besar Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Aceh Besar Regency. Data in certain tables are presented on the district and regency level depends on conditions of data availability.

To provide the most recent data, Aceh Besar in figures 2020 covers data in 2019 condition, such as population, employment, agriculture, education, health, GRDP, etc. In line with the increasing demand of data users the content of Aceh Besar in Figures has been improved. This publication was published earlier in February 2021.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comment and suggestions to improve the content of this publication are always welcome.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

*Kota Jantho, 26 February 2021
Chief Statistician of
Aceh Besar Regency*



Irnanto, ST, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxx
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	133
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	185
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	193
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	202
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	217
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	225
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	231
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	239
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	257

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten/Aceh Besar, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Per Bulan, 2020 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station Monthly, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Aceh Besar Regency 2020</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Aceh Besar Regency, December 2019 dan December 2020</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Aceh Besar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Aceh Besar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Aceh Besar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Aceh Besar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Aceh Besar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020.....</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Aceh Besar Regency, 2020</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Aceh Besar, 2020</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Aceh Besar Regency/Municipality, 2020</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	72
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Besar, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Aceh Besar Regency, 2018–2020</i> .	81
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020</i>	86

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020.....</i>	87
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2018–2020.....</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan MenurutKecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020</i>	94
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020.....</i>	96
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Aceh Besar Regency, 2020....</i>	99
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020.....</i>	100
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2018–2020.....</i>	101

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Aceh Besar, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Aceh Besar Regency, 2013–2020</i>	104
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Besar, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Aceh Besar Regency, 2013–2020</i>	105

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (ha), 2019 and 2020</i>	114
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	118
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (ha), 2017–2020</i>	122
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2017–2020</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m ²), 2019 dan 2020	

	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (m²), 2019 and 2020</i>	124
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (kg), 2019 and 2020</i>	126
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (m²), 2017–2020</i>	128
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (kg), 2017–2020</i>	129
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency(m²), 2019 and 2020</i>	130
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	132
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (m²), 2017–2020</i>	134
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Aceh Besar Regency (stalks), 2017–2020</i>	135
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	136

5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	140
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Aceh Besar Regency(ha), 2019 and 2020</i>	141
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Aceh Besar Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	145
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020.....</i>	156
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2016–2020.....</i>	157
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020</i>	158

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020</i>	166
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020</i>	174
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020</i>	175
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Aceh Besar Regency(km), 2018–2020</i>	176

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020</i>	177
-------	---	-----

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020</i>	186
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020</i>	187
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Aceh Besar Regency, 2020</i>	188
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Aceh Besar Regency, 2020</i>	192
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Aceh Besar 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020</i>	204
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020</i>	205
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Aceh Besar Regency, 2020</i>	206

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Aceh Besar Regency, 2017–2020.....</i>	214
------	--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	222
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	224
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency, 2016–2020..</i>	226
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency (percent), 2016–2020.....</i>	228
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	230

12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	231
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Aceh (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Aceh Province (thousand), 2016–2020</i>	240
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Aceh Province (percent), 2016–2020</i>	241
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Aceh (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Aceh Province (thousand), 2016–2020</i>	242
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Aceh Province, 2016–2020</i>	243

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2020 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2020</i>	7
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 202(%), 2020 <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Aceh Besar Regency (%), 2020</i>	22
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat kabupaten Menurut Partai di Kabupaten Aceh Besar, 2020 Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Aceh Besar Regency, 2020	23
3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk di Kabupaten Aceh Besar, 2020 Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density in Aceh Besar Regency/Municipality, 2020	48
3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar, 2020 Population by Age Group in Aceh Besar Regency, 2020.....	49
4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada jenjang pendidikan Sekolah Umum di Kabupaten Aceh Besar, 2020/2021 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Aceh Besar Regency, 2020/2021	80
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020 Number of Health Human Resources in Aceh Besar Regency, 2020..	81

5.1	Luas Tanaman Sayuran dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2020 Harvested Area of Vegetable and Production in Aceh Besar District (ha), 2020	148
5.2	Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2020 Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2020	149
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar 2017–2020 Number of Restaurants by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020.....	198
7.2	Hotel, Kamar dan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Besar, 2020 Number of Hotels, Rooms and Workforce in Aceh Besar District, 2020	199
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020 Length of Roads by Level of Government Authority in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020	210
8.2	.Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Aceh Besar ,2020 Number of Listed Vehicles by Type in Aceh Besar Regency, 2020....	211
11.1	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Aceh Besar, 2020 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Aceh Besar Regency, 2020.....	237
12.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 Area of Subdistrict (%), 2020	220
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh,2020 Population by Regency/Municipality in Aceh Province , 2020	264

13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2020 Number of Poor Population by Regency Municipality in Aceh Province,2020	265
------	--	-----

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%			
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOGRAFIS

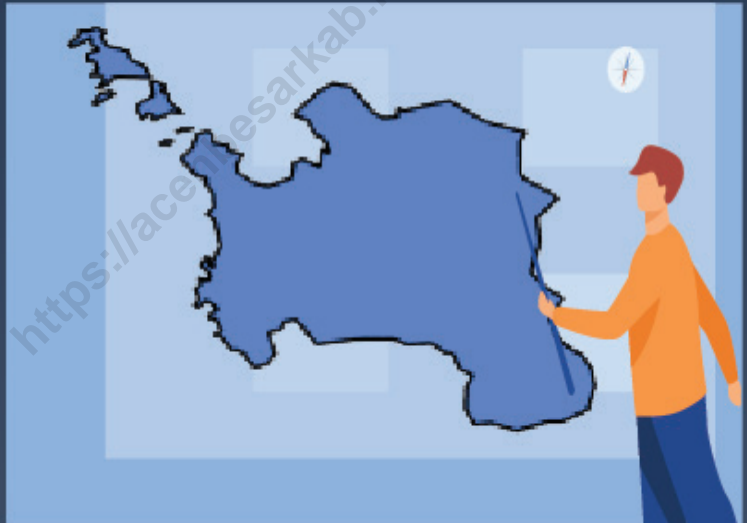


KABUPATEN ACEH BESAR

Rata - rata Curah Hujan 240.4 (MM)



Rata - rata Suhu Udara 26,42°C – 28,26°C



Luas Wilayah Kabupaten Aceh Besar 2.903,50 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Aceh Besar terletak pada garis 5,05° - 5,75° Lintang Utara dan 94,99° - 95,93° Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya, Sebelah Timur dengan Kabupaten Pidie, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.
2. Luas wilayah Kabupaten Aceh Besar adalah 2.903,50 km², sebagian besar wilayahnya berada di daratan dan sebagian kecil berada di kepulauan. Sekitar 10% desa di Kabupaten Aceh Besar merupakan desa pesisir.
3. Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 23 Kecamatan, 68 Mukim, dan 604 Gampong/Desa. Jarak antara pusat-pusat kecamatan dengan pusat kabupaten sangat bervariasi. Kecamatan Lhoong merupakan daerah yang paling jauh, yaitu berjarak 106 km dengan pusat ibukota kabupaten (ibukota terletak di Kecamatan Kota Jantho).

TECHNICAL NOTES

1. *Aceh Besar regency lies on 5.05° - 5.75° north latitude and 94.99° - 95.93° East longitude. In this case, Northern abuts on Malaka strait and Kota Banda Aceh, Southland abuts on Aceh Jaya regency, Eastern abuts on Pidie regency, and Western abuts on Indonesian ocean.*
2. *The total area of Aceh Besar regency is 2.903,50 km², most of its territory lies on mainland and the rest of them lies on the archipelago. It is about 10% of villages in Aceh Besar regency is a coastal village.*
3. *Aceh Besar regency consists of 23 sub districts, 68 administrative units, and 604 villages. The distance between the centers of sub district and the center of regency varies widely. Lhoong subdistrict is the farthest, which is located about 106 km to the center of the capital district (Kota Jantho).*

4. Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 23 Kecamatan yang terletak di daratan dan memiliki satu kecamatan di daerah kepulauan, kecamatan tersebut adalah:

- Kecamatan L h o o n g
- Kecamatan Lhoknga
- Kecamatan Leupung
- Kecamatan Indrapuri
- Kecamatan Kuta Cot Glie
- Kecamatan Seulimeum
- Kecamatan Kota Jantho
- Kecamatan Lembah Seulawah
- Kecamatan Mesjid Raya
- Kecamatan Darussalam
- Kecamatan Baitussalam
- Kecamatan Kuta Baro
- Kecamatan Montasik
- Kecamatan Blang Bintang
- Kecamatan Ingin Jaya
- Kecamatan Krueng Barona Jaya
- Kecamatan Sukamakmur
- Kecamatan Kuta Malaka
- Kecamatan Simpang Tiga
- Kecamatan Darul Imarah
- Kecamatan Darul Kamal
- Kecamatan Peukan Bada
- Kecamatan Pulo Aceh

4. *Aceh Besar Regency has 23 sub-districts located on the mainland and has one sub-district in the archipelago, these districts are:*

- L h o o n g Sub-district
- Lhoknga Sub-district
- Leupung Sub-district
- Indrapuri Sub-district
- Kuta Cot Glie Sub-district
- Seulimeum Sub-district
- Kota Jantho Sub-district
- Lembah Seulawah Sub-district
- Mesjid Raya Sub-district
- Darussalam Sub-district
- Baitussalam Sub-district
- Kuta Baro Sub-district
- Montasik Sub-district
- Blang Bintang Sub-district
- Ingin Jaya Sub-district
- Krueng Barona Jaya Sub-district
- Sukamakmur Sub-district
- Kuta Malaka Sub-district
- Simpang Tiga Sub-district
- Darul Imarah Sub-district
- Darul Kamal Sub-district
- Peukan Bada Sub-district
- Pulo Aceh Sub-district

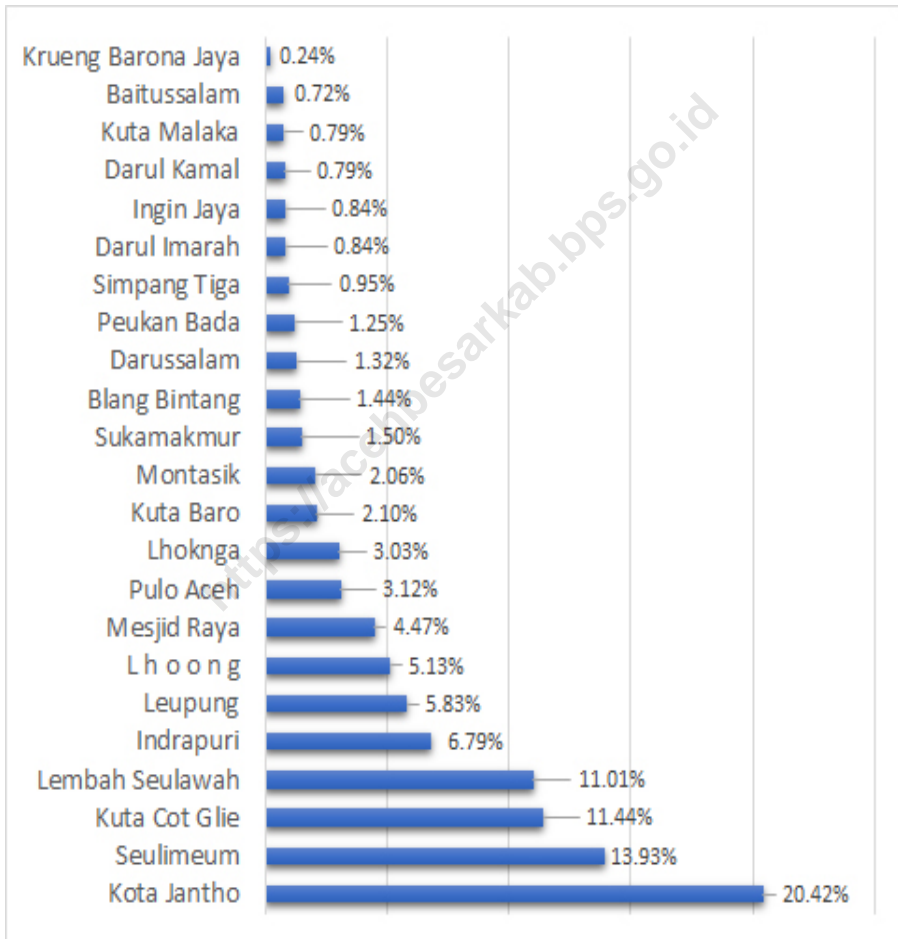
Kabupaten Aceh Besar juga memiliki Kawasan Hutan baik berupa Kawasan Lindung maupun Kawasan Budidaya. Kawasan Lindung memiliki luas 171.367,22 hektar, dimana Hutan Lindung merupakan areal terluas yaitu mencapai 41,08 persen dari luas kawasan lindung yang ada atau seluas 70.402,49 hektar. Kemudian disusul dengan Hutan Produksi seluas 68.594,43 hektar. Sedangkan Kawasan Budidaya yang merupakan Hutan Produksi Tetap memiliki luas 41,28 hektar.

Kabupaten Aceh Besar terletak dekat dengan garis khatulistiwa, sehingga wilayah ini tergolong beriklim tropis. Pada tahun 2020, suhu udara rata-rata berkisar antara 26,42°C – 28,26°C.

Aceh Besar regency has also Area of Wild Life that are Protected Area and Cultivation Area. The protected area has an area of 171.367,22 hectares, of which the protected forest is the largest area reaching 41,08 percent of the existing protected areas or it is 70.402,49 hectares. Then it has Produced Forest with 68.594,43 hectares. Whereas, the cultivation area that is Produced Forest with its width 41,28 hectares.

Aceh Besar regency is located close to the equator, so this area appertains to tropical season. In 2020, the average temperature ranges from 26.427°C to 28.26°C

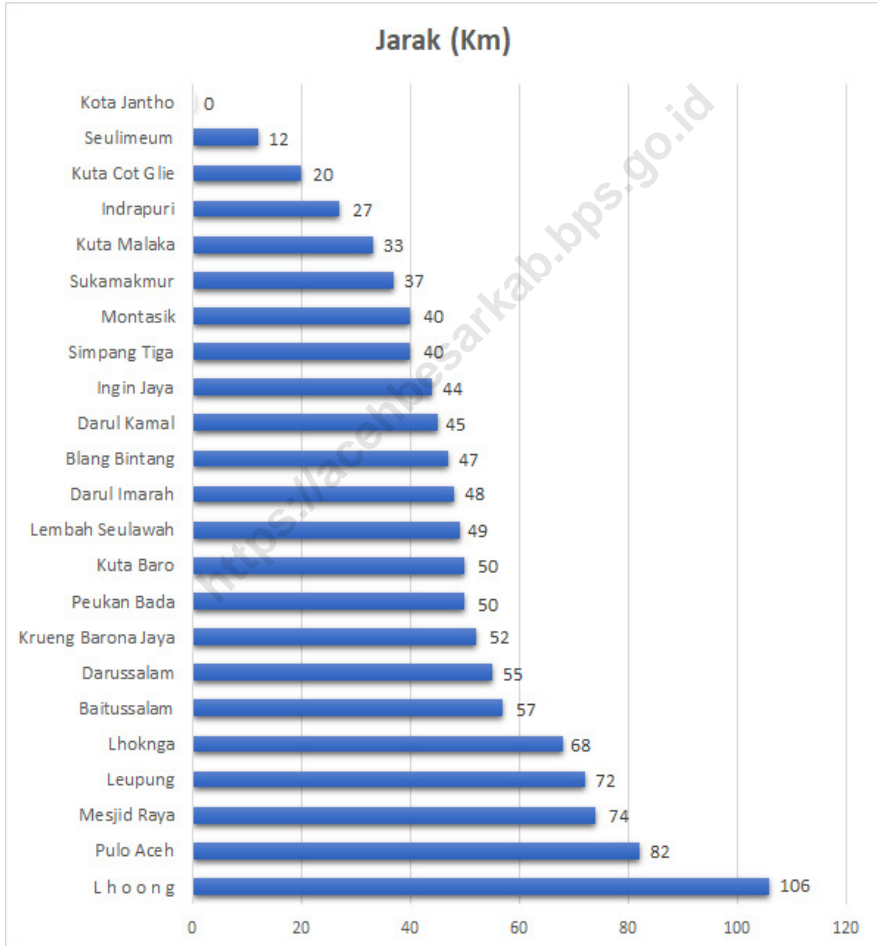
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source :

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source: Bappeda Aceh Besar / Regional Planning Board of Aceh Besar Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
L h o o n g	Lhoong	149,03
Lhoknga	Lhoknga	87,95
Leupung	Leupung	169,15
Indrapuri	Indrapuri	197,04
Kuta Cot Glie	Lampakuk	332,25
Seulimeum	Seulimeum	404,35
Kota Jantho	Kota Jantho	593,00
Lembah Seulawah	Lamtamot	319,60
Mesjid Raya	Krueng Raya	129,93
Darussalam	Lambaro Angan	38,43
Baitussalam	Lambada Lhok	20,84
Kuta Baro	Peukan Ateuk	61,07
Montasik	Montasik	59,73
Blang Bintang	Cot Meuraja	41,76
Ingin Jaya	Lambaro	24,34
Krueng Barona Jaya	Cot iri	6,96
Sukamakmur	Sibreh	43,45
Kuta Malaka	Samahani	22,82
Simpang Tiga	Krueng Mak	27,59
Darul Imarah	Lampeuneurut	24,35
Darul Kamal	Peukan Biluy	23,04
Peukan Bada	Peukan Bada	36,25
Pulo Aceh	Lampuyang	90,56
Aceh Besar	Kota Jantho	2.903,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)
L h o o n g	5,13	7
Lhoknga	3,03	0
Leupung	5,83	3
Indrapuri	6,79	0
Kuta Cot Glie	11,44	0
Seulimeum	13,39	0
Kota Jantho	20,42	0
Lembah Seulawah	11,01	0
Mesjid Raya	4,47	2
Darussalam	1,32	0
Baitussalam	0,72	0
Kuta Baro	2,10	0
Montasik	2,06	0
Blang Bintang	1,44	0
Ingin Jaya	0,84	0
Krueng Barona Jaya	0,24	0
Sukamakmur	1,50	0
Kuta Malaka	0,78	0
Simpang Tiga	0,95	0
Darul Imarah	0,84	0
Darul Kamal	0,79	0
Peukan Bada	1,25	7
Pulo Aceh	3,12	17
Aceh Besar	100,00	36

Catatan/*Note*: Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 2 Tahun 2019 Tentang RPJM Kabupaten Aceh Besar Tahun 2017-2022 /*Based on Qanun Regulation Number 2 - 2019 About Medium Development Regional Planning of Aceh Besar Regency 2017-2022*

Sumber/*Source*: Bappeda Aceh Besar / *Regional Planning Board of Aceh Besar Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
L h o o n g	18	106
Lhoknga	15	68
Leupung	8	72
Indrapuri	28	27
Kuta Cot Glie	35	20
Seulimeum	59	12
Kota Jantho	113	0
Lembah Seulawah	85	49
Mesjid Raya	8	74
Darussalam	7	55
Baitussalam	6	57
Kuta Baro	11	50
Montasik	19	40
Blang Bintang	24	47
Ingin Jaya	11	44
Krueng Barona Jaya	6	52
Sukamakmur	20	37
Kuta Malaka	20	33
Simpan Tiga	13	40
Darul Imarah	12	48
Darul Kamal	16	45
Peukan Bada	8	50
Pulo Aceh	19	82
Aceh Besar		

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 2 Tahun 2019 Tentang RPJM Kabupaten Aceh Besar Tahun 2017-2022 /Based on Qanun Regulation Number 2 - 2019 About Medium Development Regional Planning of Aceh Besar Regency 2017-2022

Sumber/Source: Bappeda Aceh Besar / Regional Planning Board of Aceh Besar Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Sultan Iskandar Muda Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,00	27,56	34,00	46,00	76,51	95,00
Februari/February	22,00	27,48	34,20	48,00	78,56	95,00
Maret/March	22,40	27,83	34,40	54,00	79,09	97,00
April/April	22,60	27,64	34,00	53,00	82,78	98,00
Mei/May	22,00	27,57	35,00	47,00	82,85	99,00
Juni/June	23,00	28,10	35,20	45,00	77,12	99,00
Juli/July	23,00	27,60	35,40	44,00	79,93	98,00
Agustus/August	23,00	28,26	35,60	44,00	75,35	97,00
September/September	22,20	27,14	34,60	44,00	80,34	100,00
Oktober/October	21,80	27,23	34,60	49,00	78,85	98,00
November/November	23,00	26,42	32,60	58,00	85,69	100,00
Desember/December	22,40	26,55	32,60	56,00	84,22	99,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	calm	3,36	11,32	1003,80	1008,38	1013,30
Februari/February	calm	3,51	11,83	1004,20	1008,75	1012,00
Maret/March	calm	2,90	9,26	1003,20	1007,85	1012,00
April/April	calm	2,40	7,72	1003,90	1007,76	1010,80
Mei/May	calm	2,45	15,43	1001,30	1006,66	1011,10
Juni/June	calm	2,51	8,75	1002,20	1006,53	1010,60
Juli/July	calm	2,37	9,26	1002,30	1006,26	1010,00
Agustus/August	calm	2,74	18,01	1001,90	1006,25	1010,10
September/September	calm	2,43	12,35	1001,90	1006,89	1011,70
Oktober/October	calm	3,03	12,86	1002,10	1006,56	1010,40
November/November	calm	2,46	9,26	1003,70	1007,57	1011,00
Desember/December	calm	2,50	8,23	1001,70	1007,36	1011,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	8,00	3	89,50
Februari/February	119,90	10	85,39
Maret/March	214,70	9	86,03
April/April	333,10	17	52,75
Mei/May	660,90	24	37,11
Juni/June	96,10	12	79,57
Juli/July	202,20	17	58,08
Agustus/August	102,40	9	72,71
September/September	233,70	20	50,91
Oktober/October	196,10	18	54,23
November/November	480,10	23	40,79
Desember/December	237,60	19	43,39

Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Aceh Besar / *Climatology Station of Aceh Besar Regency*



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Qanun merupakan perangkat perundangan-undangan untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat yang berlaku di Provinsi Aceh.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Salah satu tugas utama DPRA adalah membentuk Qanun Aceh yang dibahas bersama dengan Gubernur Provinsi Aceh.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota (DPRK) mempunyai tugas untuk membentuk Qanun Kabupaten/Kota yang dibahas bersama Bupati/Wali Kota.
4. Partai Politik adalah organisasi politik yang telah disahkan oleh hukum untuk berkecimpung dalam kegiatan pemerintahan. Partai Politik adalah wadah di mana suatu golongan berkumpul berdasarkan kesamaan tujuan atau ideology.

TECHNICAL NOTES

1. *Qanun is laws established by muslim sovereigns as well as one of legislative instrument to regulate governance and law of conduct in society, specifically for the people of Aceh Province*
2. *Regional House of Representatives of Aceh (DPRA) members are elected through a general election and appointed for a five years term. One of the main purpose of DPRA is to establish Aceh Qanun with the consultation from the Governor of Aceh*
3. *Regional House of Representative of Regency/Municipality is tasked to establish Qanun in Regency/Municipality level. It's established with the consultation from the Regent/Mayor*
4. *Political Party is legalized political organisation to fulfil governing duty. Political party is a vast where certain group gather based on similarity in purpose or ideology.*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai pemerintah yang telah diangkat dan disertai tugas negara.</p> | <p>1. <i>Civil Servant is government appointed employee tasked to fulfil public service duty.</i></p> |
| <p>2. Susunan Pemerintahan Kabupaten Aceh Besar periode 2017–2022 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Besar, Dinas/ Instansi di bawah Pemerintah Daerah, Camat, Kepala Desa, dan Kepala Dusun.</p> | <p>2. <i>The composition of Government of Aceh Besar Regency for 2017-2022 term consists of Regent, Vice Regent, House of Representative of Aceh Besar Regency, agencies under local government, Camat, Village Chief, and Dusun Chief.</i></p> |
| <p>3. Camat merupakan perangkat pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati/Wali Kota dengan tugas untuk menjalankan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan.</p> | <p>3. <i>Camat is the governing instrument under local government who report to Regent or Vice Regent. Camat is tasked to undergo governing in sub-district level.</i></p> |
| <p>4. Kepala Desa adalah pemimpin tertinggi di wilayah desa, di mana dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa dikoordinir oleh Camat. Kepala Desa dapat dijabat oleh siapa saja dengan memenuhi ketentuan tertentu. Ketentuan tersebut dapat berbeda antara satu desa dengan desa lain.</p> | <p>4. <i>Village Chief is the highest governing position in village area. Village Chief is coordinated by local Camat. The Village Chief position is open to anyone with certain administration requirement that could differ from one village to the other.</i></p> |

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

2.1 Pemerintahan

Pada 2020 Administrasi pemerintahan Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 23 Kecamatan, 68 Mukim, dan 604 Gampong/Desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar tahun 2020 berjumlah 6.374 orang.

Jika dilihat menurut unit kerja, jumlah Pegawai Negeri Sipil yang paling banyak terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu berjumlah 2.699 orang atau mencapai 42,34 persen dari jumlah PNS Pemerintah Daerah yang ada. Jumlah ini termasuk tenaga pendidikan yang ada di sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh Kabupaten Aceh Besar.

Sedangkan menurut golongannya, golongan III merupakan jumlah terbanyak yang mencapai 54,25 persen dari seluruh jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah. Sementara jumlah PNS yang paling sedikit yaitu golongan I yang persentasenya hanya sebesar 0,99 persen.

2.1 Governance

In 2020 Public administration of Aceh Besar regency consists of 23 sub districts, 68 administrative units, and 604 villages.

Total of Civil Servants in Aceh Besar Regency in 2020 was about 6,374 people.

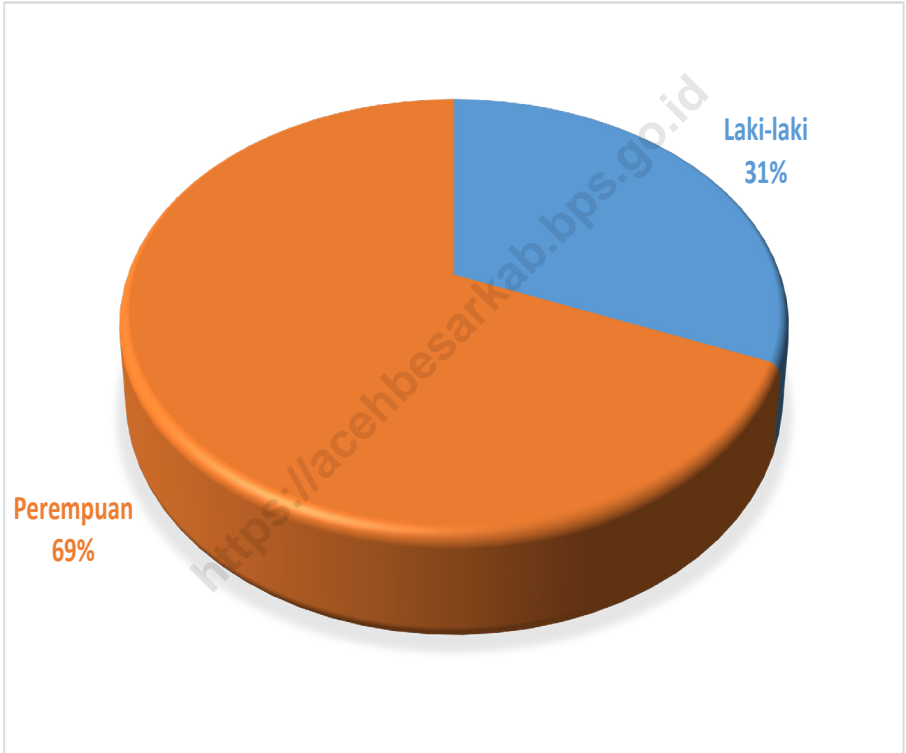
In terms of the work unit, the highest number of civil servants is in the Regional Office of Education, it is about 2,699 people or 42.34 percent from the total of civil servants there. That includes the labor education or teachers in all of schools in Aceh Besar regency.

Meanwhile, according to the level, the Junior Superintendent (Level III) is the largest number that reached 54.25 percent of the total of Civil Servants. While the least number of civil is the Level I, the percentage is only 0.99 percent.

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

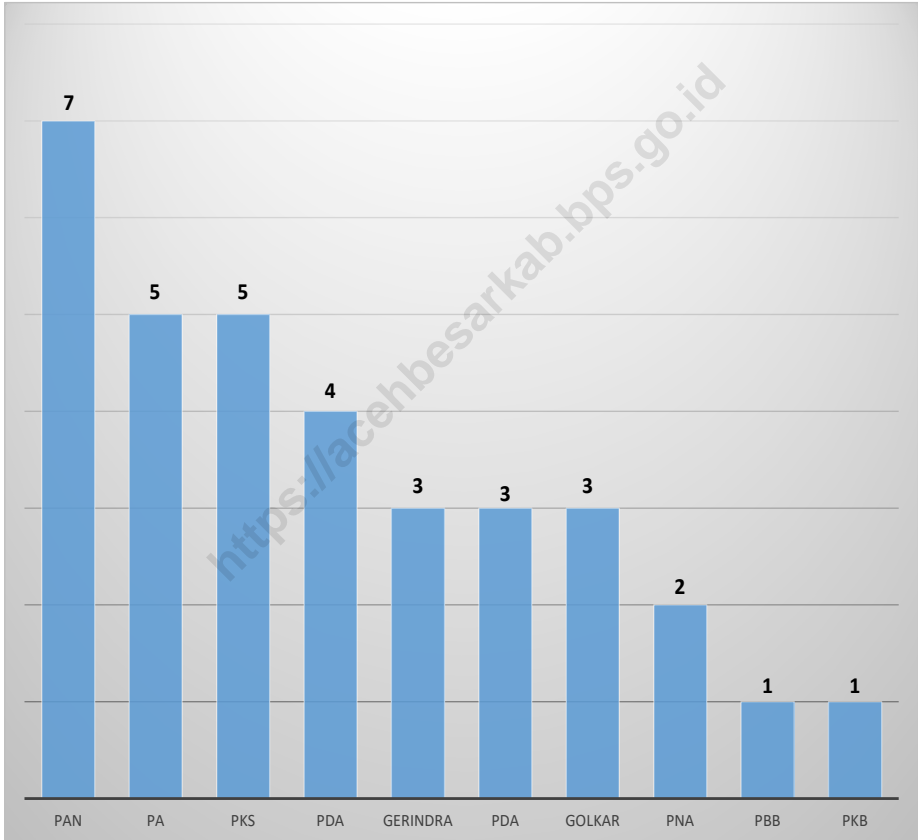
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Percentage of Civil Servants by Sex in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh Besar / Human Resources Development Board of Aceh Besar Regency

Gambar
Figures 2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat kabupaten Menurut Partai di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Besar/

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, (2016-2020)
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, (2016-2020)

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L h o o n g	28	28	28	28	28
Lhoknga	28	28	28	28	28
Leupung	6	6	6	6	6
Indrapuri	52	52	52	52	52
Kuta Cot Glie	32	32	32	32	32
Seulimeum	47	47	47	47	47
Kota Jantho	13	13	13	13	13
Lembah Seulawah	12	12	12	12	12
Mesjid Raya	13	13	13	13	13
Darussalam	29	29	29	29	29
Baitussalam	13	13	13	13	13
Kuta Baro	47	47	47	47	47
Montasik	39	39	39	39	39
Blang Bintang	26	26	26	26	26
Ingin Jaya	50	50	50	50	50
Krueng Barona Jaya	12	12	12	12	12
Sukamakmur	35	35	35	35	35
Kuta Malaka	15	15	15	15	15
Simpang Tiga	18	18	18	18	18
Darul Imarah	32	32	32	32	32
Darul Kamal	14	14	14	14	14
Peukan Bada	26	26	26	26	26
Pulo Aceh	17	17	17	17	17
Aceh Besar	604	604	604	604	604

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Aceh Besar Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Amanat Nasional (PAN)	7	-	7
Partai Aceh (PA)	5	-	5
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	1	5
Partai Daerah Aceh (PDA)	4	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3	-	3
Partai Demokrat (PD)	3	-	3
Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
Partai Nasional Aceh (PNA)	2	-	2
Partai Bulan Bintang (PBB)	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
Aceh Besar	34	1	35

Sumber/Source: Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Besar/

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Aceh Besar Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	674	3 534	4 208
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	957	749	1 706
Struktural/Structural	494	234	728
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	302	214	516
Eselon III/3rd Echelon	160	18	178
Eselon II/2nd Echelon	32	2	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 125	4 517	6 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	684	3 471	4 155
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>	850	667	1 517
Struktural/Structural	472	230	702
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	281	204	485
Eselon III/3rd Echelon	166	24	190
Eselon II/2nd Echelon	25	2	27
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 006	4 368	6374

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh Besar /
Human Resources Development Board of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Aceh Besar Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	6	61
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	88	6	94
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	609	568	1117
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	108	731	839
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	144	1 047	1191
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 118	2155	3 273
Jumlah/Total	2 125	4 517	6 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	46	4	50
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	75	2	77
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	509	460	969
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	71	383	454
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 116	3 412	4 578
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	138	106	244
Jumlah/Total	2 005	4 367	6 374

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh Besar /
Human Resources Development Board of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Aceh Besar
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	6	-	6
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	2	23
3. I/C (Juru)	21	-	21
4. I/D (Juru Tingkat I)	30	3	33
Golongan I/Range I	78	5	83
5. II/A (Pengatur Muda)	67	46	113
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	120	238
7. II/C (Pengatur)	245	560	805
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	72	255	327
Golongan II/Range II	502	981	1 483
9. III/A (Penata Muda)	189	426	615
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	203	573	776
11. III/C (Penata)	258	491	749
12. III/D (Penata Tingkat I)	381	624	1 005
Golongan III/Range III	1 031	2 114	3 145
13. IV/A (Pembina)	296	694	990
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	192	722	914
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	1	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	513	1 417	1 930
Jumlah/Total	2 125	4 517	6 642

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	20	1	21
3. I/C (Juru)	14	1	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	0	25
Golongan I/Range I	61	2	63
5. II/A (Pengatur Muda)	45	29	74
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	110	222
7. II/C (Pengatur)	172	439	611
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	123	183	306
Golongan II/Range II	452	761	1 213
9. III/A (Penata Muda)	251	588	839
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	197	560	757
11. III/C (Penata)	204	518	722
12. III/D (Penata Tingkat I)	396	744	1 140
Golongan III/Range III	1 048	2 410	3 458
13. IV/A (Pembina)	247	551	798
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	178	637	815
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	6	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	444	1 194	1 638
Jumlah/Total	2 005	4 369	6 374

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh Besar / Human Resources Development Board of Aceh Besar Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Aceh Besar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	135.284.494,84	145.464.468,48
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	51.396.623,33	62.041.880,23
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5.136.002,82	5.028.668,30
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2.764.081,34	3.658.841,41
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	75.987.787,35	74.735.058,54
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.057.384.175,96	994.271.107,79
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue & Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	21.574.428,37	22.186.879,36
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	720.668.458,00	708.008.631,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	315.141.289,59	214.075.597,44
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	578.078.714,26	700.537.666,11
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	41.912.563,17	35.456.416,59
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	390.675.462,80	449.394.157,80
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	145.490.688,29	160.687.091,72
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1.770.747.385,06	1.790.273.242,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	159.480.168.137,63	169.719.097.207,15
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	77.909.691.032,88	88.555.987.477,09
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5.664.297.461,00	6.157.383.040,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5.078.205.637,00	6.615.975.735,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	70.827.974.006,75	68.389.750.955,06
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	930.010.592.141,00	1.012.163.249.230,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue & Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	18.274.808.727,00	15.792.606.969,00
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	713.344.629.000,00	715.399.714.000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	198.391.154.414,00	244.970.928.261,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	566.524.731.978,00	643.160.096.279,16
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	31.856.960.000,00	40.351.742.000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	42.497.071.178,21	43.824.753.466,16
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	412.170.700.800,00	438.519.093.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	80.000.000.000,00	120.465.507.813
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1.656.015.492.256,84	1.825.042.442.716,31

Sumber/*Source*: Badan pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Besar/*Finances and Regional Wealth Office of Aceh Besar*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Aceh Besar
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Aceh Besar Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1.154.650.880,44	1.122.193.076,28
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	649.712.093,27	555.162.775,96
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	75.434.268,00	28.354.036,79
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	253.000,00	171.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	428.309.569,97	532.172.798,23
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	941.949,20	1.177.465,30
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	657.446.374,65	631.397.711,63
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	60.885.423,15	73.544.678,17
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	197.843.310,76	273.946.593,14
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	398.717.640,74	284.906.440,32
Jumlah/Total	1.812.097.255,09	1.753.590.787,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1.101.944.431.907,00	1.165.197.263.681,30
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	580.313.055.998,00	579.560.476.940,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	22.837.272.299,00	24.757.071.613,45
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	13.987.240.000,00	14.097.295.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	6.634.874.000,00	6.680.774.600,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	477.925.997.560,00	521.600.542.502,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	245.992.050,00	501.103.025,85
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	620.286.254.524,79	664.546.295.146,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	85.390.855.106,00	77.413.420.861,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	278.721.530.423,00	288.040.300.625,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	256.173.868.995,79	279.092.573.660,00
Jumlah/<i>Total</i>	1.722.230.686.431,79	1.809.743.558.827,30

Sumber/*Source*: Badan pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Besar/*Finances and Regional Wealth Office of Aceh Besar*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually*

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

8. Pertambahan Penduduk adalah selisih dari jumlah penduduk tahun berjalan dikurangi jumlah penduduk tahun sebelumnya.

8. *Population Increase is the difference between total population in current year and previous year.*

9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

10. Perkotaan adalah wilayah administratif tingkat desa/kelurahan yang telah memenuhi

10. *Urban is an administrative area in village/kelurahan level that had*

persyaratan dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya.

fulfil several criteria in population density, percentage of farm household, formal educational facility, health facility, and so on.

11. Perdesaan adalah wilayah administratif tingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi persyaratan dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya,

11. *Rural is an administrative area in village/kelurahan level that had not fulfil several criteria in population density, percentage of farm household, formal educational facility, health facility, and so on.*

12. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

12. *Dependency Ratio is a ratio of population 0-14 years-old plus population 65 year-old and older compared to population of 15-64 years-old.*

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas

13. *Working age population is persons of 15 years and over.*

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan

15. *Not Labour Force includes people on working age group that currently in school, being stay-at-home parents or doing other*

selain bekerja.

activities but working.

16. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
17. Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha. Termasuk pengangguran juga adalah mereka yang tidak pernah mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
17. *Unemployed is a part of labor force that currently isn't working; or currently is applying for a job (those who're never employed before or had been employed); or currently preparing business venture; including people who had never been seeking for a job because fear of rejection; and those who have a job but not yet officially start.*
18. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
18. *Economically Active Participation Rate is a percentage of labor force in comparison to total population of productive age.*
19. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
19. *Unemployment Rate is a percentage of unemployed in comparison to total labor force.*

20. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
20. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
21. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
21. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
22. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
22. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
23. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
23. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
24. .Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
24. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

25. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
25. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
26. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
26. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
27. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
27. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Besar menurut hasil sensus penduduk tahun 2020 adalah 405.535 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 204.428 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 201.107 jiwa dengan sex ratio 104 .

Jika dilihat dari jumlah penduduk di tingkat kecamatan, kecamatan yang paling banyak jumlah penduduknya adalah Kecamatan Darul Imarah yang berjumlah 54.145 jiwa, sedangkan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Leupung yaitu sebanyak 3.392 jiwa.

Walaupun penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Darul Imarah, Kecamatan Krueng Barona Jaya ternyata menjadi Kecamatan terpadat. Ada sekitar 2.367 jiwa/km² di Kecamatan Krueng Barona Jaya. Darul Imarah menjadi kecamatan terpadat kedua dengan rata-rata 2.225 jiwa/km². Sedangkan yang terjarang terdapat di Kecamatan Kota Jantho yaitu hanya 16 jiwa/km².

Pertengahan penduduk pada pertengahan tahun menurut kelompok umur di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 yang paling banyak berada pada selang umur 0–4

3.1 Population

Based on the result estimate in 2020, the population of Aceh Besar regency was about 405,535 inhabitants. It was 204,428 male and 201,107 female, and the sex ratio was about 104 .

From all districts, Darul Imarah is the subdistrict that has the biggest population. Its about 54,145 people, while Leupung is the subdistrict that has the least population, that is 3,392 people.

Eventhough, Darul Imarah has a biggest population, Krueng Barona Jaya subdistrict also considered as densely populated, there are 2,367 lives/km². Darul Imarah the second most densely population with the average of 2,225 jiwa/km². Then Kota Jantho subdistrict become the least population with only 16 lives/km².

The estimate on the middle of the year, the population of Aceh Besar gruping by age in 2020, the most grup were in the range 0-4 years about 38,497 people, It was 19,748 male and 18,749 female.

3.2 Employment

The number of job seekers that registered at the regional office of Social, Manpower and Transmigration of Aceh

ULASAN

DESCRIPTION

tahun yaitu berjumlah 38.497 jiwa, dimana jumlah laki-laki sebanyak 19.748 jiwa dan perempuan 18.749 jiwa.

Besar regency in 2020 was about 165 people, where the number of male more than female.

3.2 Ketenagakerjaan

If we seen from the number of job seekers registered by education level, SMA is the highest number, it was about 115 people. Then S1/D4 graduate level about 33 people.

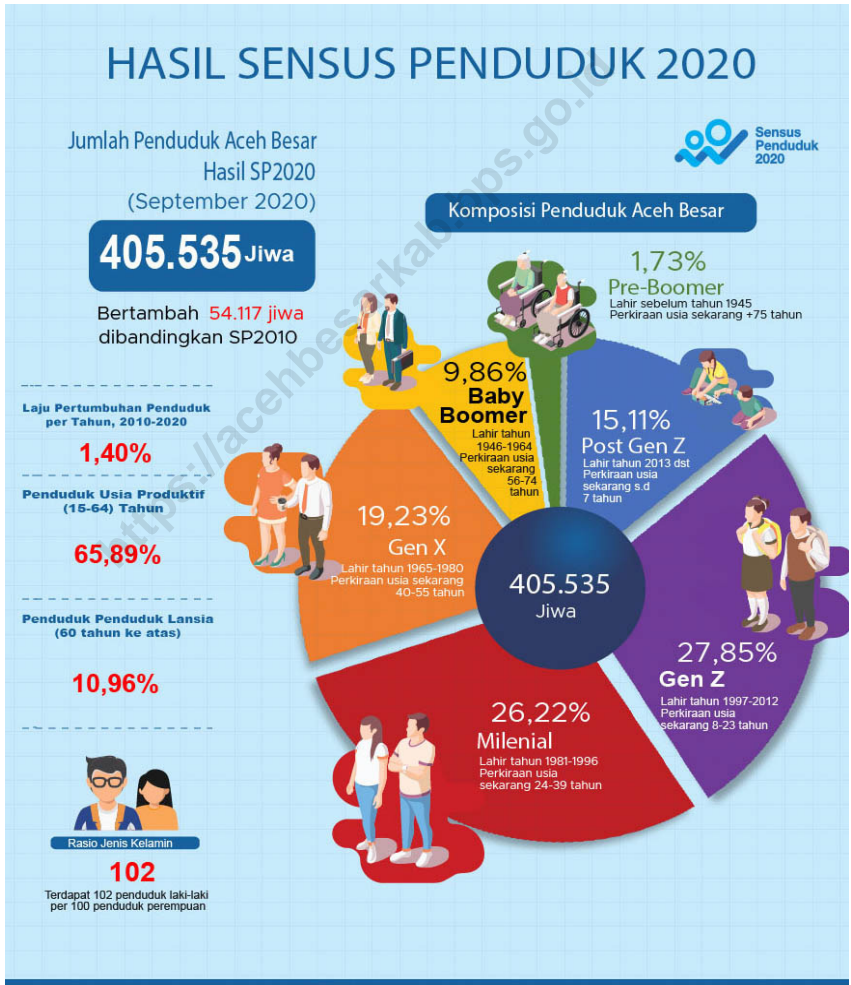
Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 adalah sebanyak 165 orang, dimana jumlah pencari kerja laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.

In 2020, the total workforce in Aceh Besar will be 187,623. Of the total labor force, 92.38 percent were employed, while 7.62 percent were open unemployment. A high open unemployment indicates that there is a large labor force that is not absorbed in the employment.

Jika dilihat dari jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut jenjang pendidikan, yang mendominasi adalah tingkat pendidikan SMA Sederajat dengan jumlah 115 orang. Kemudian tingkat pendidikan S1 / D4 sebanyak 33 orang.

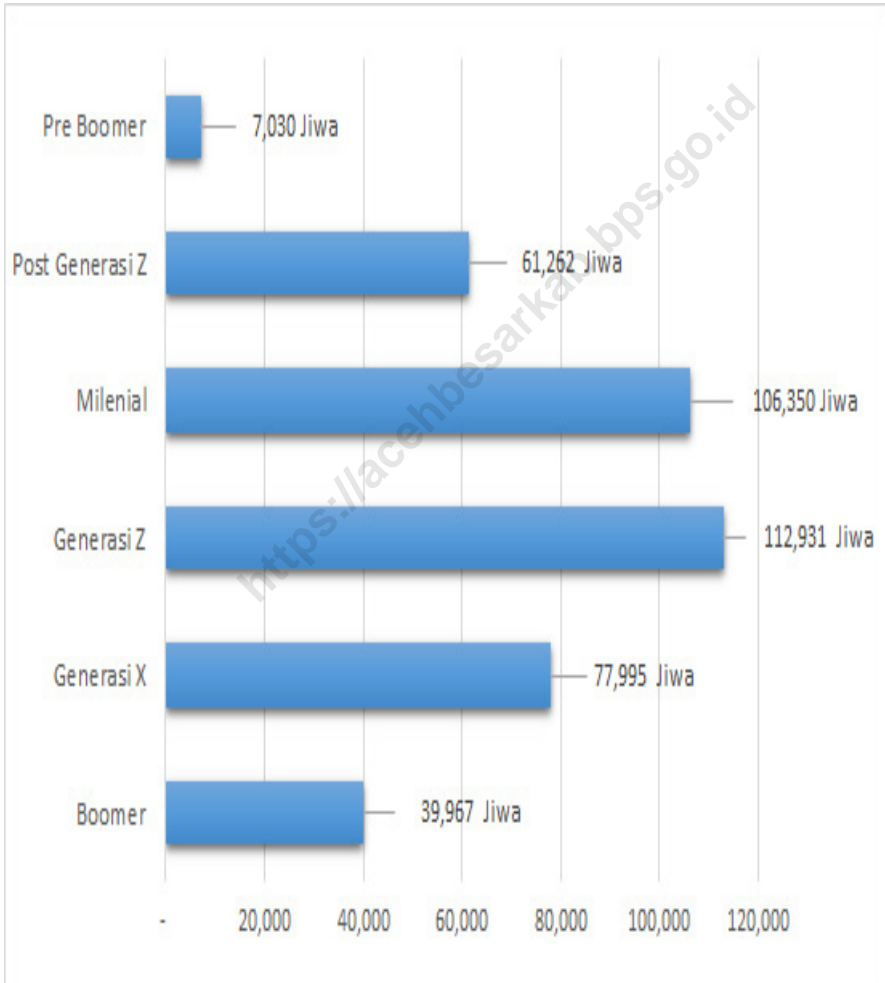
Pada tahun 2020, jumlah angkatan kerja di Aceh Besar ada sebanyak 187.623. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, sebanyak 92,38 persen berstatus bekerja, sedangkan 7,62 persen merupakan pengangguran terbuka. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada lapangan kerja.

Gambar Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase **Figures** Penduduk, Kepadatan Penduduk di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density in Aceh Besar Regency/Municipality, 2020



Sumber/Source : Sensus Penduduk Tahun 2020

Gambar Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Figures 2020 Population by Age Group in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source : Sensus Penduduk Tahun 2020

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Aceh Besar Regency/Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
L h o o n g	9 860	0,79
Lhoknga	16 927	1,26
Leupung	3 392	2,79
Indrapuri	22 372	1,10
Kuta Cot Glie	14 075	1,24
Seulimeum	23 652	0,92
Kota Jantho	9 440	1,09
Lembah Seulawah	11 927	1,01
Mesjid Raya	21 231	0,17
Darussalam	22 834	0,09
Baitussalam	22 943	3,19
Kuta Baro	25 959	0,95
Montasik	20 261	1,30
Blang Bintang	11 811	0,94
Ingin Jaya	33 993	1,87
Krueng Barona Jaya	16 471	1,52
Sukamakmur	15 488	1,05
Kuta Malaka	6 896	1,54
Simpang Tiga	6 269	1,53
Darul Imarah	54 145	1,51
Darul Kamal	8 472	2,20
Peukan Bada	22 654	3,77
Pulo Aceh	4 463	1,58
Aceh Besar	405 535	1,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
L h o o n g	2,43	66
Lhoknga	4,17	192
Leupung	0,84	20
Indrapuri	5,52	114
Kuta Cot Glie	3,47	42
Seulimeum	5,83	58
Kota Jantho	2,33	16
Lembah Seulawah	2,94	37
Mesjid Raya	5,24	163
Darussalam	5,63	594
Baitussalam	5,66	1101
Kuta Baro	6,40	425
Montasik	5,00	339
Blang Bintang	2,91	283
Ingin Jaya	8,38	1397
Krueng Barona Jaya	4,06	2367
Sukamakmur	3,82	356
Kuta Malaka	1,70	302
Simpang Tiga	1,55	227
Darul Imarah	13,35	2225
Darul Kamal	2,09	368
Peukan Bada	5,59	625
Pulo Aceh	1,10	49
Aceh Besar	100,00	140

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
L h o o n g	107
Lhoknga	102
Leupung	106
Indrapuri	97
Kuta Cot Glie	102
Seulimeum	110
Kota Jantho	103
Lembah Seulawah	103
Mesjid Raya	103
Darussalam	97
Baitussalam	105
Kuta Baro	99
Montasik	101
Blang Bintang	101
Ingin Jaya	99
Krueng Barona Jaya	101
Sukamakmur	98
Kuta Malaka	101
Simpang Tiga	100
Darul Imarah	101
Darul Kamal	100
Peukan Bada	105
Pulo Aceh	110
Aceh Besar	102

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population by Age Group and Sex in Aceh Besar Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	19748	18749	38497
5–9	19310	18745	38055
10–14	20574	19098	39672
15–19	17375	15843	33218
20–24	15984	15326	31310
25–29	16635	17058	33693
30–34	16676	17018	33694
35–39	16055	16349	32404
40–44	14628	13943	28571
45–49	12933	12438	25371
50–54	10377	10105	20482
55–59	8580	8110	16690
60–64	5939	5829	11768
65–69	4234	4795	9029
70–74	2670	3381	6051
75+	2710	4320	7030
Aceh Besar	204428	201107	405535

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Aceh Besar Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	124.302	63.321	187.623
1. Bekerja/ <i>Working</i>	117.795	55.537	173.332
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6.507	7.784	14.291
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	36.176	88.800	124.976
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	-	-	36.094
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	-	-	69.195
3. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	19.687
Jumlah/<i>Total (I + II)</i>	160.478	152.121	312.599

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Aceh Besar Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	33.856	289	34.145	99,15
1	33.884	1.118	35.002	96,81
2	72.371	7.526	79.903	90,58
3	33.215	5.358	38.573	86,11
Jumlah/Total	173.332	14.291	187.623	92,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	27.624	61.769	55,28
1	31.778	66.780	52,41
2	52.522	132.425	60,34
3	13.052	51.625	74,72
Jumlah/Total	124.976	312.599	60,03

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Aceh Besar Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	32.796	13.518	46.314
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6.418	4.353	10.771
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6.930	1.995	8.925
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	50.982	23.528	74.510
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	13.743	4.483	18.226
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6.926	7.660	14.586
Jumlah/Total	117.795	55.537	173.332

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 9. Angka Partisipasi Murni adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
 10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. *School Participation Rate is a proportion of school-age children from certain educational attainment in comparison to total population of corresponding age group in each educational attainment.*
 9. *Net Enrollment Rate is a proportion of school-age children in certain age group compared to the number of children currently in school in corresponding educational attainment age-group.*
 10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 15. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah fasilitas kesehatan di bawah koordinasi Puskesmas. Posyandu bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat setempat, terutama untuk ibu dan balita.
 16. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah fasilitas kesehatan di tingkat
12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 15. *Posyandu is a health facilities under the coordination of Puskemas. It's main duty is to provide health service to general community, especially to mother and infant.*
 16. *Polindes is a health facility in village level. It's main duty is to provide*

desa yang fungsi utamanya melayani persalinan.

labour service to pregnant women.

17. Keluarga Berencana adalah salah satu program pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui beberapa layanan kesehatan, salah satunya adalah menyediakan alat penanggungan kelahiran.
 18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 20. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau
17. *Keluarga berencana is one of the government program to control population growth by providing several health services, including providing birth control tools.*
 18. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 19. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 20. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

- hal lain.
21. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 22. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 23. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 24. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 22. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 23. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
 24. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*

25. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
25. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
26. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)
26. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
27. Anak Lahir Hidup adalah semua anak yang waktu lahir menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun hanya sementara. Tanda-tanda kehidupan tersebut termasuk adanya detak jantung, nafas, menangis, dll.
27. *Children Ever Born are any children who at the time of their births showed living sign, although momentarily, such as beating heart, breathing, crying, and other sign of living.*
28. Angka Kematian Kasar adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1.000 pasien rawat inap pada suatu rumah sakit.
28. *Crude Death Rate shows how many deaths per 1,000 outpatient in certain hospital.*
29. Angka Kematian Bersih adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1.000 pasien rawat inap.
29. *Net Death Rate is the number of death 48 hours after hospital admission for every 1,000 outpatient in certain hospital.*

30. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gr.
 31. Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap. Termasuk mendatangkan pekerja kesehatan ke rumah.
 32. Rawat Inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
 33. Jaminan Kesehatan adalah program perlindungan kesehatan di mana penjamin menanggung seluruh atau sebagian biaya pengobatan peserta jaminan kesehatan.
 34. Pemakaian Tempat Tidur merupakan pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Angka ini menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
 35. Tenggang Perputaran Tempat Tidur adalah rata-rata hari di mana tempat
30. *Infants with Low Birth Weight are infants born with weight less than 2,500 gr.*
 31. *Outpatient is an activity or effort of household member that has health complaint to consult and get treatment by visiting the places of modern or traditional health services without a stay. Including bringing health workers to the house.*
 32. *Inpatient is a healing effort by staying 1 night or more in a modern or traditional health service units, including a pregnant woman in labour.*
 33. *Health Insurance is an insurance product that covers all or partial medical bill of it's participant.*
 34. *Bed Occupancy is the rate of bed occupancy in certain time. This figure describes the high and low of inpatient room usage in hospital.*
 35. *Turn Over Interval (TOI) is the average day of unoccupied bed between one occupied interval to the next occupied interval.*

- tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
36. Angka Perputaran Tempat Tidur adalah frekuensi berapa kali pemakaian tempat tidur dalam satu periode.
37. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
38. Air Kemasan Bermerek adalah air minum kemasan dengan merek dagang yang telah terdaftar.
39. Air Isi Ulang adalah air yang dijual pada depot pengisian air isi ulang.
40. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
41. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
36. *Bed Turn Over (BTO) Interval is the net effect of changed in occupancy rate and length of stay.*
37. *Floor Area is floor surface area for day-to-day indoor activity.*
38. *Branded Bottled Water is bottled water with legal trademark.*
39. *Refilled Water is drinking water that are sold in drinking water refill depot.*
40. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
41. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

42. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya.
42. *Spring water is surface water source that occurs naturally.*
43. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
43. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
44. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
44. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
45. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
45. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
46. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
46. *Crime rate*
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

47. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

48. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

47. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

48. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date*

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
49. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
49. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
50. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
50. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
51. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
51. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
52. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
52. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
53. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
53. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

54. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
55. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
56. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
57. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
58. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran
- 54. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
- 55. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
- 56. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 57. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 58. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

59. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

59. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

z =Garis kemiskinan
 y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$
 q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

- J jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan

Jumlah sekolah Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 ada sebanyak 211 sekolah. dimana sebanyak 210 sekolah dikelola oleh pemerintah (sekolah negeri) dan sisanya berstatus sekolah swasta. Jumlah guru yang ada sebanyak 2.817 orang (negeri dan swasta) dan jumlah murid yang terdaftar sejumlah 30.733 orang.

Pada tahun 2020 tercatat data Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di bawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (negeri dan swasta) dari segi jumlah sebanyak 78 sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 1.496 orang dan 15.164 orang murid. Sedangkan untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di bawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (negeri dan swasta) jumlahnya ada sebanyak 44 sekolah. Jumlah tenaga pendidik (guru) untuk tingkat SLTA sebanyak 1.055 orang dan murid yang terdaftar sebanyak 7.476 orang. Sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 11 sekolah dengan tenaga pendidik (guru) sebanyak 434 orang dan murid sebanyak 3.325 orang.

4.1 Education

There were 211 Elementary schools in Aceh Besar regency in 2020. in which 210 schools were private schools and the rest were public schools. The number of teachers was 2,817 (public and private) and 30,733 registered students.

In year 2020. there were 748 registered junior high schools with 1.496 teachers and 15,164 students (public and private). Meanwhile. there were 44 senior high schools (public and private). The number of teacher was 1,055 and 7,476 registered students. Meanwhile, at the Vocational High School (SMK) level, there are 11 schools with 434 teachers (teachers) and 3,325 students.

4.2 Health

The existing of health facilities in Aceh Besar regency in 2020 with 28 hospital. 28 Puskesmas (health centers) , 69 PUSTU and 9 pharmacy

There are 151 doctors, 37 of whom are dentists. The number of nurses and midwives were 1.387 people. pharmacy 81 people. Environment of health 82 people. nutrient 86 people. health of society 213 people.

4.2 Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 terdapat 2 unit rumah sakit, puskesmas sebanyak 28 unit. PUSTU sebanyak 69 unit dan Apotek 9 Unit.

Tenaga dokter ada sebanyak 151 orang, 37 orang diantaranya dokter gigi. Adapun jumlah perawat dan bidan sebanyak 1.387 orang. Tenaga farmasi 81 orang. kesehatan lingkungan 82 orang. gizi 86 orang. kesehatan masyarakat 213 orang.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Adapun sarana tempat peribadatan umat beragama Islam di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 berjumlah 164 mesjid dan 636 meunasah. dimana seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Besar memiliki sarana tersebut. Jumlah mesjid yang paling banyak terdapat di kecamatan Darul Imarah dan Indrapuri yaitu berjumlah 16 mesjid di Kecamatan Darul imarah dan 15 mesjid di Kecamatan Indrapuri.

4.3 Religion and other Affairs

Moreover, the means for Muslim religious worship in Aceh Besar regency during 2020 were 164 mosques and 636 meunasah, where all of subdistricts had all these facilities. Darul Imarah and Indrapuri districts are the districts that have the most mosques.

Most natural disasters occurred during 2020 were fire as many as 46 times. In addition, hurricane natural disasters also occurred in several districts, namely as many as 23 events and flooding as many as 10 incident. During 2020 disaster casualties of natural disasters which claimed 1 victim.

Kasus bencana alam yang terjadi pada tahun 2020 paling banyak adalah bencana kebakaran yang terjadi sebanyak 46 kejadian. Selain itu bencana alam angin Kencang juga terjadi di beberapa kecamatan yaitu sebanyak 23 kejadian serta banjir sebanyak 10 kejadian.

Selama Tahun 2020 Terdapat bencana yang memakan korban jiwa yaitu bencana Banjir yang memakan 1 korban jiwa.

4.4 Kemiskinan

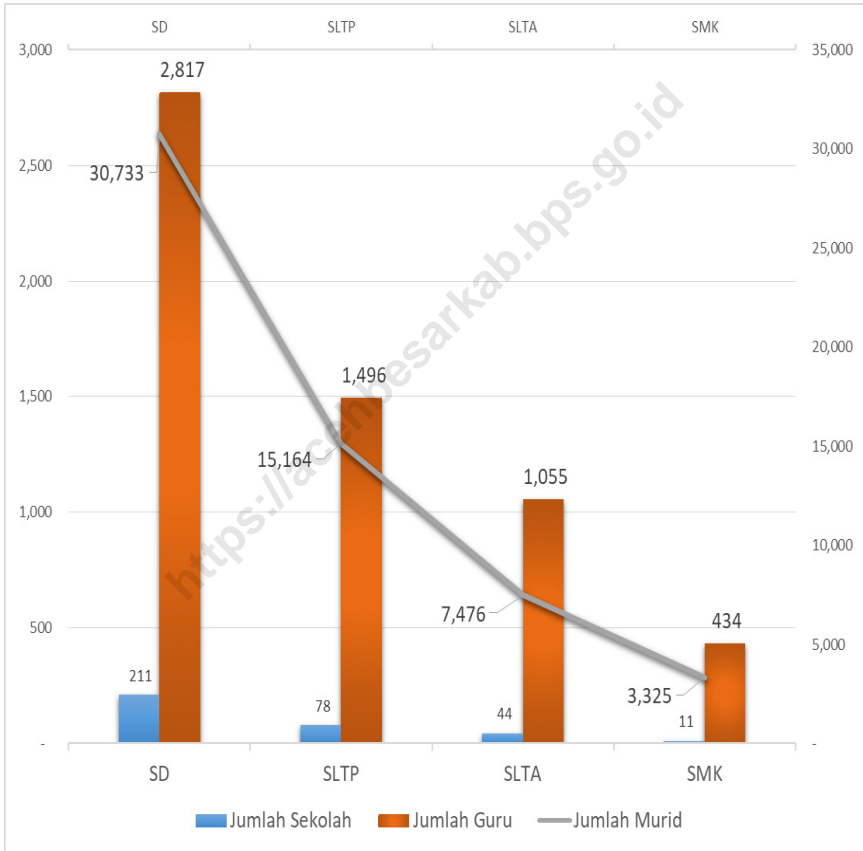
Persentase penduduk miskin di Kabupaten Aceh Besar sedikit menurut bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya.pada tahun 2020 persentase penduduk miskin berkisar 13,84 persen dari penduduk Aceh Besar sedangkan tahun 2019 berkisar 13,92 persen.

4..4 Poverty

The percentage of poor people in Aceh Besar District is slightly according to the comparison with the previous year. In 2020 the percentage of poor people was around 13.84 percent of the population of Aceh Besar, while in 2019 it was around 13.92 percent.

Gambar 4.1
Figures

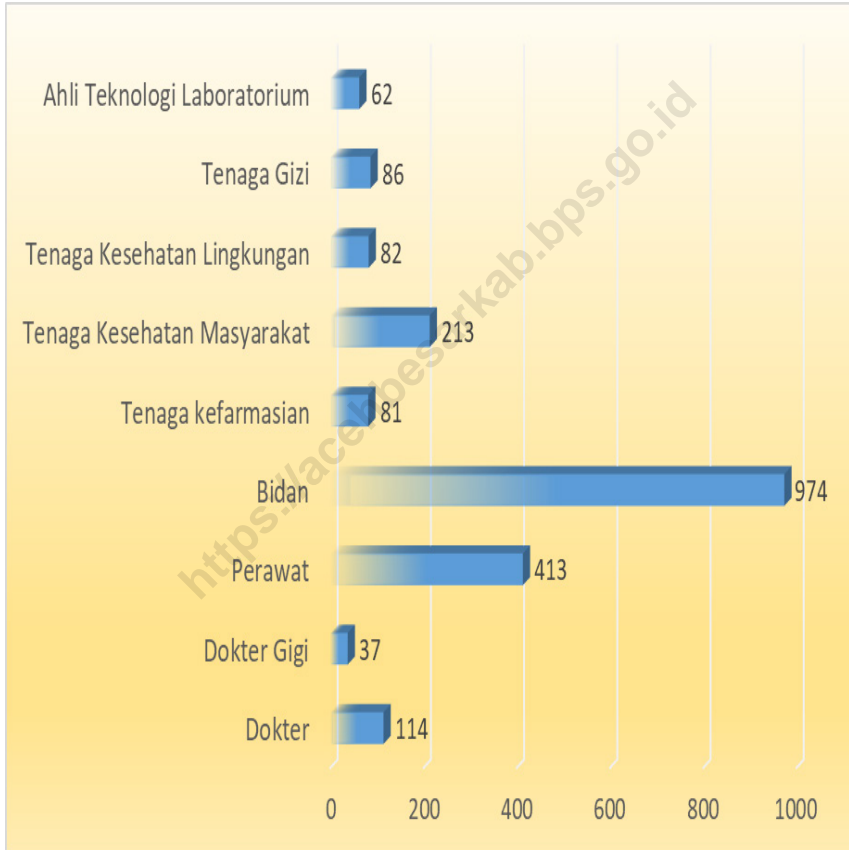
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada jenjang pendidikan Sekolah Umum di Kabupaten Aceh Besar, 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Aceh Besar Regency, 2020/2021



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Health Human Resources in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar/Public Health Service of Aceh Besar Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	1	1	11	9	12	10
Lhoknga	-	-	5	4	5	4
Leupung	1	1	4	3	5	4
Indrapuri	1	1	23	20	24	21
Kuta Cot Glie	1	1	11	10	12	11
Seulimuem	1	1	11	6	12	7
Kota Jantho	1	1	7	6	8	7
Lembah Seulawah	1	1	9	7	10	8
Mesjid raya	-	-	12	10	12	10
Darussalam	-	-	12	10	12	10
Baitussalam	-	-	9	8	9	8
Kuta Baro	1	1	10	10	11	11
Montasik	-	-	10	9	10	9
Blang Bintang	-	-	6	6	6	6
Ingin Jaya	-	-	19	15	19	15
Krueng Barona Jaya	-	-	4	4	4	4
Suka Makmur	1	1	12	11	13	12
Kuta malaka	2	2	7	7	9	9
Simpang Tiga	-	-	5	5	5	5
Darul Imarah	-	-	23	23	23	23
Darul Kamal	-	-	3	1	3	1
Peukan Bada	1	1	8	8	9	9
Pulo Aceh	1	1	2	1	3	2
Aceh Besar	13	13	223	193	236	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	3	3	42	38	45	41
Lhoknga	-	-	28	26	28	26
Leupung	3	3	14	13	17	16
Indrapuri	5	5	96	100	101	105
Kuta Cot Glie	4	4	32	36	36	40
Seulimuem	3	3	23	17	26	20
Kota Jantho	6	6	22	21	28	27
Lembah Seulawah	3	3	24	21	27	24
Mesjid raya	-	-	47	44	47	44
Darussalam	-	-	37	44	37	44
Baitussalam	-	-	49	47	49	47
Kuta Baro	3	3	56	56	59	59
Montasik	-	-	49	48	49	48
Blang Bintang	-	-	32	31	32	31
Ingin Jaya	-	-	124	115	124	115
Krueng Barona Jaya	-	-	27	21	27	21
Suka Makmur	8	8	64	58	72	66
Kuta malaka	12	10	39	40	51	50
Simpang Tiga	-	-	18	24	18	24
Darul Imarah	-	-	140	124	140	124
Darul Kamal	-	-	9	7	9	7
Peukan Bada	8	8	35	50	43	58
Pulo Aceh	4	4	3	3	7	7
Aceh Besar	62	60	1 010	984	1 072	1 044

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	19	18	184	212	203	230
Lhoknga	-	-	237	193	237	193
Leupung	24	19	65	64	89	83
Indrapuri	24	23	693	692	717	715
Kuta Cot Glie	19	22	265	227	284	249
Seulimuem	41	41	250	179	291	220
Kota Jantho	52	50	163	189	215	239
Lembah Seulawah	22	25	206	172	228	197
Mesjid raya	-	-	414	386	414	386
Darussalam	-	-	292	324	292	324
Baitussalam	-	-	361	296	361	296
Kuta Baro	17	15	445	414	462	429
Montasik	-	-	342	357	342	357
Blang Bintang	-	-	275	255	275	255
Ingin Jaya	-	-	1 115	958	1 115	958
Krueng Barona Jaya	-	-	151	124	151	124
Suka Makmur	45	45	399	395	444	440
Kuta malaka	58	58	243	251	301	309
Sim pang Tiga	-	-	123	163	123	163
Darul Imarah	-	-	1 206	1 140	1 206	1 140
Darul Kamal	-	-	69	61	69	61
Peukan Bada	62	51	324	401	386	452
Pulo Aceh	30	30	43	54	73	84
Aceh Besar	413	397	7 865	7 507	8 278	7 904

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	-	-	-
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	1	1	6	6	18	25
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	1	-	9	-	34	-
Kota Jantho	-	-	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	1	1	6	6	78	50
Darussalam	-	1	-	13	-	140
Baitussalam	1	1	3	3	35	32
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	2	2	14	12	60	72
Blang Bintang	-	-	-	-	-	-
Ingin Jaya	1	1	9	1	49	43
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	1	1	11	4	136	32
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	3	4	13	18	91	112
Darul Kamal	2	1	14	7	61	52
Peukan Bada	3	3	12	10	119	86
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	16	16	97	80	681	644

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020
dan 2020/2021*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	13	13	-	-	13	13
Lhoknga	11	11	-	-	11	11
Leupung	4	4	-	-	4	4
Indrapuri	11	11	1	1	12	12
Kuta Cot Glie	11	11	-	-	11	11
Seulimuem	16	16	-	-	16	16
Kota Jantho	10	10	-	-	10	10
Lembah Seulawah	9	9	-	-	9	9
Mesjid raya	10	10	1	1	11	11
Darussalam	9	9	1	1	10	10
Baitussalam	8	8	1	1	9	9
Kuta Baro	11	11	1	1	12	12
Montasik	9	9	1	1	10	10
Blang Bintang	6	6	1	1	7	7
Ingin Jaya	14	14	2	2	16	16
Krueng Barona Jaya	4	4	-	-	4	4
Suka Makmur	4	4	-	-	4	4
Kuta malaka	4	4	-	-	4	4
Simpang Tiga	3	3	-	-	3	3
Darul Imarah	15	15	1	1	16	16
Darul Kamal	3	3	-	-	3	3
Peukan Bada	8	8	-	-	8	8
Pulo Aceh	8	8	-	-	8	8
Aceh Besar	201	201	10	10	211	211

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	115	115	-	-	115	115
Lhoknga	100	104	-	-	100	104
Leupung	32	37	-	-	32	37
Indrapuri	124	135	8	9	132	144
Kuta Cot Glie	143	146	-	-	143	146
Seulimuem	191	199	-	-	191	199
Kota Jantho	102	103	-	-	102	103
Lembah Seulawah	98	107	-	-	98	107
Mesjid raya	129	138	18	20	147	158
Darussalam	120	119	26	23	146	142
Baitussalam	118	119	14	20	132	139
Kuta Baro	159	169	10	10	169	179
Montasik	123	129	8	11	131	140
Blang Bintang	90	92	8	7	98	99
Ingin Jaya	195	203	72	82	267	285
Krueng Barona Jaya	49	52	-	-	49	52
Suka Makmur	65	68	-	-	65	68
Kuta malaka	57	59	-	-	57	59
Simpang Tiga	49	55	-	-	49	55
Darul Imarah	231	239	33	32	264	271
Darul Kamal	40	42	-	-	40	42
Peukan Bada	90	93	-	-	90	93
Pulo Aceh	75	80	-	-	75	80
Aceh Besar	2 495	2 603	197	214	2 692	2817

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	1 057	1 021	-	-	1 057	1 021
Lhoknga	978	916	-	-	978	916
Leupung	211	224	-	-	211	224
Indrapuri	1 227	1 203	63	59	1 290	1 262
Kuta Cot Glie	1 430	1 400	-	-	1 430	1 400
Seulimuem	2 156	2 052	-	-	2 156	2 052
Kota Jantho	905	815	-	-	905	815
Lembah Seulawah	1 522	1 516	-	-	1 522	1 516
Mesjid raya	1 988	1 910	264	265	2 252	2 175
Darussalam	1 231	1 200	332	451	1 563	1 651
Baitussalam	1 767	1 763	189	227	1 956	1 990
Kuta Baro	1 500	1 503	170	163	1 670	1 666
Montasik	1 071	1 027	42	56	1 113	1 083
Blang Bintang	1 106	1 059	63	54	1 169	1 113
Ingin Jaya	2 047	2 041	1 328	1 299	3 375	3 340
Krueng Barona Jaya	654	684	-	-	654	684
Suka Makmur	471	464	-	-	471	464
Kuta malaka	397	397	-	-	397	397
Simpang Tiga	424	414	-	-	424	414
Darul Imarah	3 590	3 593	737	640	4 327	4 233
Darul Kamal	467	488	-	-	467	488
Peukan Bada	1 325	1 262	-	-	1 325	1 262
Pulo Aceh	600	567	-	-	600	567
Aceh Besar	28 124	27 519	3 188	3 214	31 312	30 733

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	2	2	-	-	2	2
Lhoknga	3	3	1	1	4	4
Leupung	1	1	-	-	1	1
Indrapuri	5	5	-	-	5	5
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	5	5	-	-	5	5
Kota Jantho	1	1	-	-	1	1
Lembah Seulawah	1	1	-	-	1	1
Mesjid raya	2	2	-	-	2	2
Darussalam	2	2	-	-	2	2
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	2	2	-	-	2	2
Montasik	3	3	1	1	4	4
Blang Bintang	1	1	-	-	1	1
Ingin Jaya	3	3	1	1	4	4
Krueng Barona Jaya	-	-	1	1	1	1
Suka Makmur	5	5	-	-	5	5
Kuta malaka	2	2	-	-	2	2
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	4	4	-	-	4	4
Darul Kamal	1	1	-	-	1	1
Peukan Bada	3	3	-	-	3	3
Pulo Aceh	1	1	-	-	1	1
Aceh Besar	47	47	4	4	51	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	25	26	-	-	25	26
Lhoknga	69	70	10	15	79	85
Leupung	18	15	-	-	18	15
Indrapuri	121	121	-	-	121	121
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	54	78	-	-	54	78
Kota Jantho	23	20	-	-	23	20
Lembah Seulawah	20	29	-	-	20	29
Mesjid raya	29	40	-	-	29	40
Darussalam	87	81	-	-	87	81
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	56	64	-	-	56	64
Montasik	78	78	16	16	94	94
Blang Bintang	17	16	-	-	17	16
Ingin Jaya	85	93	22	21	107	114
Krueng Barona Jaya	-	-	17	15	17	15
Suka Makmur	129	138	-	-	129	138
Kuta malaka	61	62	-	-	61	62
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	109	108	-	-	109	108
Darul Kamal	26	24	-	-	26	24
Peukan Bada	70	67	-	-	70	67
Pulo Aceh	9	13	-	-	9	13
Aceh Besar	1 086	1 143	65	67	1 151	1 210

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	260	257	-	-	260	257
Lhoknga	946	963	96	90	1 042	1 053
Leupung	201	189	-	-	201	189
Indrapuri	1 197	1 193	-	-	1 197	1 193
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	642	632	-	-	642	632
Kota Jantho	249	316	-	-	249	316
Lembah Seulawah	224	224	-	-	224	224
Mesjid raya	441	433	-	-	441	433
Darussalam	1 591	1 521	-	-	1 591	1 521
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	855	912	-	-	855	912
Montasik	822	476	71	71	893	547
Blang Bintang	128	117	-	-	128	117
Ingin Jaya	1 279	1 359	164	206	1 443	1 565
Krueng Barona Jaya	-	-	99	99	99	99
Suka Makmur	1 249	1 254	-	-	1 249	1 254
Kuta malaka	590	594	-	-	590	594
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	1 507	1 487	-	-	1 507	1 487
Darul Kamal	237	235	-	-	237	235
Peukan Bada	1 042	1 047	-	-	1 042	1 047
Pulo Aceh	39	42	-	-	39	42
Aceh Besar	13 499	13 251	430	466	13 929	13 717

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	3	3	-	-	3	3
Lhoknga	3	3	-	-	3	3
Leupung	1	1	-	-	1	1
Indrapuri	5	5	1	1	5	5
Kuta Cot Glie	3	3	-	-	3	3
Seulimuem	6	6	-	-	6	6
Kota Jantho	4	4	1	1	4	4
Lembah Seulawah	4	4	1	1	4	4
Mesjid raya	4	4	1	1	4	4
Darussalam	1	1	-	-	1	1
Baitussalam	2	2	1	1	2	2
Kuta Baro	6	6	4	4	6	6
Montasik	5	5	1	1	5	5
Blang Bintang	4	4	3	3	4	4
Ingin Jaya	6	6	3	3	6	6
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	2	2	1	1	2	2
Kuta malaka	4	4	3	3	4	4
Simpang Tiga	1	1	-	-	1	1
Darul Imarah	7	7	5	5	7	7
Darul Kamal	2	2	1	1	2	2
Peukan Bada	2	2	-	-	2	2
Pulo Aceh	3	3	-	-	3	3
Aceh Besar	78	78	26	26	78	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	39	38	-	-	39	38
Lhoknga	40	49	-	-	40	49
Leupung	18	21	-	-	18	21
Indrapuri	88	88	6	11	94	99
Kuta Cot Glie	60	62	-	-	60	62
Seulimuem	104	114	-	-	104	114
Kota Jantho	54	61	13	12	67	73
Lembah Seulawah	62	63	9	13	71	76
Mesjid raya	72	72	8	13	80	85
Darussalam	29	30	-	-	29	30
Baitussalam	25	27	12	15	37	42
Kuta Baro	41	43	32	61	73	104
Montasik	84	84	6	7	90	91
Blang Bintang	26	27	24	18	50	45
Ingin Jaya	86	89	60	69	146	158
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	46	47	7	8	53	55
Kuta malaka	24	25	36	35	60	60
Simpang Tiga	24	23	-	-	24	23
Darul Imarah	76	75	51	50	127	125
Darul Kamal	16	19	19	30	35	49
Peukan Bada	51	52	-	-	51	52
Pulo Aceh	42	45	-	-	42	45
Aceh Besar	1 107	1 154	283	342	1 390	1 496

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	302	342	-	-	302	342
Lhoknga	395	427	-	-	395	427
Leupung	109	112	-	-	109	112
Indrapuri	562	584	143	145	705	729
Kuta Cot Glie	504	532	-	-	504	532
Seulimuem	1 124	1 030	-	-	1 124	1 030
Kota Jantho	523	608	227	179	750	787
Lembah Seulawah	663	635	169	164	832	799
Mesjid raya	811	834	231	234	1 042	1 068
Darussalam	344	358	-	-	344	358
Baitussalam	306	344	85	101	391	445
Kuta Baro	297	300	623	785	920	1 085
Montasik	546	556	69	51	615	607
Blang Bintang	214	185	164	226	378	411
Ingin Jaya	1 075	1 116	805	922	1 880	2 038
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	256	231	156	113	412	344
Kuta malaka	38	36	610	731	648	767
Simpang Tiga	159	143	-	-	159	143
Darul Imarah	818	847	696	811	1 514	1 658
Darul Kamal	170	170	203	255	373	425
Peukan Bada	746	761	-	-	746	761
Pulo Aceh	259	296	-	-	259	296
Aceh Besar	10 221	10 447	4 181	4 717	14 402	15 164

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	1	1	-	-	1	1
Lhoknga	1	1	2	1	3	2
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	1	1	1	1	2	2
Kuta Cot Glie	-	-	1	1	1	1
Seulimuem	-	-	2	2	2	2
Kota Jantho	-	-	1	1	1	1
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	1	1	1	1
Darussalam	1	1	2	2	3	3
Baitussalam	-	-	1	1	1	1
Kuta Baro	1	1	1	-	2	1
Montasik	1	1	-	-	1	1
Blang Bintang	-	-	1	1	1	1
Ingin Jaya	-	-	2	2	2	2
Krueng Barona Jaya	-	-	2	2	2	2
Suka Makmur	1	1	2	2	3	3
Kuta malaka	-	-	2	1	2	1
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	1	1	1	1	2	2
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	2	2	2	2
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	8	8	24	21	32	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	23	28	-	-	23	28
Lhoknga	31	34	11	8	42	42
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	50	52	14	18	64	70
Kuta Cot Glie	-	-	22	23	22	23
Seulimuem	-	-	24	29	24	29
Kota Jantho	-	-	13	13	13	13
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	13	14	13	14
Darussalam	52	88	30	30	82	118
Baitussalam	-	-	19	19	19	19
Kuta Baro	38	40	3	-	41	40
Montasik	36	36	-	-	36	36
Blang Bintang	-	-	27	25	27	25
Ingin Jaya	-	-	23	23	23	23
Krueng Barona Jaya	-	-	35	35	35	35
Suka Makmur	45	61	43	25	88	86
Kuta malaka	-	-	35	28	35	28
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	18	28	26	25	44	53
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	16	14	16	14
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	293	367	354	329	647	696

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	250	299	-	-	250	299
Lhoknga	412	419	81	32	493	451
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	361	358	732	684	1093	1042
Kuta Cot Glie	-	-	109	83	109	83
Seulimuem	-	-	151	206	151	206
Kota Jantho	-	-	95	49	95	49
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	71	114	71	114
Darussalam	901	1	804	859	1705	860
Baitussalam	-	-	191	280	191	280
Kuta Baro	317	1	29	-	346	1
Montasik	290	300	-	-	290	300
Blang Bintang	-	-	454	831	454	831
Ingin Jaya	-	-	394	402	394	402
Krueng Barona Jaya	-	-	909	1125	909	1125
Suka Makmur	508	587	542	559	1050	1146
Kuta malaka	-	-	234	193	234	193
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	384	374	229	235	613	609
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	124	70	124	70
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	3 423	2 339	5 149	5 722	8 572	8 061

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	1	1	-	-	1	1
Lhoknga	2	2	-	-	2	2
Leupung	1	1	-	-	1	1
Indrapuri	3	3	-	-	3	3
Kuta Cot Glie	1	1	-	-	1	1
Seulimuem	3	3	1	1	4	4
Kota Jantho	1	1	-	-	1	1
Lembah Seulawah	1	1	-	-	1	1
Mesjid raya	1	1	-	-	1	1
Darussalam	1	1	-	-	1	1
Baitussalam	1	1	-	-	1	1
Kuta Baro	2	2	2	2	4	4
Montasik	1	1	2	2	3	3
Blang Bintang	1	1	2	2	3	3
Ingin Jaya	1	1	3	3	4	4
Krueng Barona Jaya	1	1	-	-	1	1
Suka Makmur	1	1	-	-	1	1
Kuta malaka	-	-	3	2	3	2
Simpang Tiga	1	1	-	-	1	1
Darul Imarah	1	1	4	4	5	5
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	1	1	-	-	1	1
Pulo Aceh	2	2	-	-	2	2
Aceh Besar	28	28	17	16	45	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	23	23	-	-	23	23
Lhoknga	42	43	-	-	42	43
Leupung	17	19	-	-	17	19
Indrapuri	76	78	-	-	76	78
Kuta Cot Glie	26	29	-	-	26	29
Seulimuem	83	89	8	9	91	98
Kota Jantho	18	19	-	-	18	19
Lembah Seulawah	28	27	-	-	28	27
Mesjid raya	28	29	-	-	28	29
Darussalam	17	17	-	-	17	17
Baitussalam	35	38	-	-	35	38
Kuta Baro	50	52	44	45	94	97
Montasik	39	47	23	24	62	71
Blang Bintang	28	34	12	19	40	53
Ingin Jaya	50	49	56	59	106	108
Krueng Barona Jaya	47	47	-	-	47	47
Suka Makmur	45	45	-	-	45	45
Kuta malaka	-	-	17	16	17	16
Simpang Tiga	16	19	-	-	16	19
Darul Imarah	63	64	33	33	96	97
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	41	42	-	-	41	42
Pulo Aceh	39	40	-	-	39	40
Aceh Besar	811	850	193	205	1 004	1 055

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	200	168	-	-	200	168
Lhoknga	213	193	-	-	213	193
Leupung	81	55	-	-	81	55
Indrapuri	516	511	-	-	516	511
Kuta Cot Glie	223	197	-	-	223	197
Seulimuem	650	654	69	135	719	789
Kota Jantho	137	127	-	-	137	127
Lembah Seulawah	104	122	-	-	104	122
Mesjid raya	228	236	-	-	228	236
Darussalam	97	87	-	-	97	87
Baitussalam	330	352	-	-	330	352
Kuta Baro	174	168	449	476	623	644
Montasik	538	436	97	93	635	529
Blang Bintang	445	504	88	147	533	651
Ingin Jaya	408	375	561	581	969	956
Krueng Barona Jaya	234	205	-	-	234	205
Suka Makmur	230	180	-	-	230	180
Kuta malaka	-	-	213	203	213	203
Simpang Tiga	67	70	-	-	67	70
Darul Imarah	525	523	241	227	766	750
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	371	354	-	-	371	354
Pulo Aceh	111	97	-	-	111	97
Aceh Besar	5 882	5 614	1 718	1 862	7 600	7 476

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	1	1	-	-	1	1
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	1	1	1	1	2	2
Lembah Seulawah	1	1	-	-	1	1
Mesjid raya	2	2	-	-	2	2
Darussalam	-	-	1	1	1	1
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	1	1	-	-	1	1
Ingin Jaya	1	1	-	-	1	1
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	1	1	1	1
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	1	1	-	-	1	1
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	8	8	3	3	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	27	29	-	-	27	29
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	61	63	14	13	75	76
Lembah Seulawah	66	65	-	-	66	65
Mesjid raya	68	76	-	-	68	76
Darussalam	-	-	6	5	6	5
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	30	41	-	-	30	41
Ingin Jaya	77	83	-	-	77	83
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	13	17	13	17
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	45	42	-	-	45	42
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	374	399	33	35	407	434

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	134	153	-	-	134	153
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	486	522	141	118	627	640
Lembah Seulawah	590	629	-	-	590	629
Mesjid raya	617	449	-	-	617	449
Darussalam	-	-	64	69	64	69
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	301	260	-	-	301	260
Ingin Jaya	687	672	-	-	687	672
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	197	221	197	221
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	258	232	-	-	258	232
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	3 073	2 917	402	408	3 475	3 325

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	-	-	1	1	1	1
Lhoknga	-	-	1	1	1	1
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	1	1	2	2	3	3
Kuta Cot Glie	-	-	1	1	1	1
Seulimuem	-	-	1	1	1	1
Kota Jantho	-	-	1	-	1	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	1	1	2	2	3	3
Baitussalam	-	-	1	1	1	1
Kuta Baro	1	1	1	1	2	2
Montasik	1	1	-	-	1	1
Blang Bintang	-	-	1	1	1	1
Ingin Jaya	-	-	1	1	1	1
Krueng Barona Jaya	-	-	1	1	1	1
Suka Makmur	-	-	3	3	3	3
Kuta malaka	1	1	1	1	2	2
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	1	1	1	1	2	2
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	1	1	1	1
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	6	6	20	19	26	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	-	-	11	14	11	14
Lhoknga	-	-	8	10	8	10
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	40	42	15	19	55	61
Kuta Cot Glie	-	-	15	19	15	19
Seulimuem	-	-	11	10	11	10
Kota Jantho	-	-	2	-	2	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	50	49	42	41	92	90
Baitussalam	-	-	17	18	17	18
Kuta Baro	24	39	15	16	39	55
Montasik	31	31	-	-	31	31
Blang Bintang	-	-	28	21	28	21
Ingin Jaya	-	-	17	19	17	19
Krueng Barona Jaya	-	-	25	25	25	25
Suka Makmur	-	-	28	23	28	23
Kuta malaka	47	43	4	4	51	47
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	35	37	14	56	49	93
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	9	6	9	6
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	227	241	261	301	488	542

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/SOURCE: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	-	-	23	37	23	37
Lhoknga	-	-	90	74	90	74
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	202	291	522	517	724	808
Kuta Cot Glie	-	-	31	33	31	33
Seulimuem	-	-	29	18	29	18
Kota Jantho	-	-	10	-	10	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	448	395	539	605	987	1 000
Baitussalam	-	-	61	57	61	57
Kuta Baro	217	203	90	94	307	297
Montasik	138	174	-	-	138	174
Blang Bintang	-	-	293	364	293	364
Ingin Jaya	-	-	115	126	115	126
Krueng Barona Jaya	-	-	158	159	158	159
Suka Makmur	-	-	474	501	474	501
Kuta malaka	437	470	11	3	448	473
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	135	133	541	673	676	806
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	18	22	18	22
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	1 577	1 666	3 005	3 283	4 582	4 949

Catatan/Note: Angka Sementara/ Preliminary Figure

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Besar, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Aceh Besar Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lhoong	14	14	14
Lhoknga	12	13	13
Leupung	5	5	5
Indrapuri	19	20	21
Kuta Cot Glie	13	10	12
Seulimuem	19	21	19
Kota Jantho	8	10	9
Lembah Seulawah	7	8	8
Mesjid raya	10	9	10
Darussalam	12	12	12
Baitussalam	8	7	7
Kuta Baro	10	12	12
Montasik	12	13	12
Blang Bintang	6	7	7
Ingin Jaya	19	22	22
Krueng Barona Jaya	5	7	6
Suka Makmur	9	9	9
Kuta malaka	4	3	4
Simpang Tiga	4	4	3
Darul Imarah	16	17	16
Darul Kamal	4	5	4
Peukan Bada	11	11	11
Pulo Aceh	9	8	10
Aceh Besar	236	247	246

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	4	4	4
Lhoknga	6	4	5
Leupung	1	1	1
Indrapuri	3	6	7
Kuta Cot Glie	4	7	5
Seulimuem	9	9	9
Kota Jantho	3	3	3
Lembah Seulawah	3	3	3
Mesjid raya	4	4	4
Darussalam	2	4	4
Baitussalam	2	3	4
Kuta Baro	5	6	5
Montasik	4	7	6
Blang Bintang	3	4	4
Ingin Jaya	7	9	9
Krueng Barona Jaya	1	–	1
Suka Makmur	3	2	2
Kuta malaka	2	3	3
Simpang Tiga	1	1	1
Darul Imarah	7	9	9
Darul Kamal	1	2	2
Peukan Bada	3	3	3
Pulo Aceh	3	3	3
Aceh Besar	81	97	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lhoong	1	4	3
Lhoknga	3	4	3
Leupung	1	1	1
Indrapuri	5	6	7
Kuta Cot Glie	2	2	2
Seulimuem	3	5	5
Kota Jantho	1	1	1
Lembah Seulawah	1	1	1
Mesjid raya	1	1	1
Darussalam	2	4	4
Baitussalam	2	2	2
Kuta Baro	4	4	5
Montasik	1	3	3
Blang Bintang	2	2	2
Ingin Jaya	5	7	8
Krueng Barona Jaya	1	1	1
Suka Makmur	2	1	1
Kuta malaka	2	3	3
Simpang Tiga	1	1	1
Darul Imarah	6	5	5
Darul Kamal	—	1	—
Peukan Bada	1	1	1
Pulo Aceh	3	3	2
Aceh Besar	50	63	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	1	1	1
Leupung	–	–	–
Indrapuri	1	–	–
Kuta Cot Glie	–	–	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	1	1	1
Lembah Seulawah	1	1	1
Mesjid raya	2	2	2
Darussalam	1	1	1
Baitussalam	1	–	–
Kuta Baro	1	–	–
Montasik	1	–	–
Blang Bintang	–	–	1
Ingin Jaya	1	1	1
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	1	1	1
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	–	–	–
Darul Imarah	1	–	–
Darul Kamal	1	1	1
Peukan Bada	–	–	–
Pulo Aceh	–	–	–
Aceh Besar	14	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	–	–	–
Leupung	–	–	–
Indrapuri	–	–	–
Kuta Cot Glie	–	–	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	1	2	2
Lembah Seulawah	1	–	1
Mesjid raya	–	2	2
Darussalam	–	1	1
Baitussalam	1	–	–
Kuta Baro	1	1	1
Montasik	–	–	–
Blang Bintang	–	–	–
Ingin Jaya	1	1	1
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	1	–	–
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	–	–	–
Darul Imarah	5	3	3
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	–	–	–
Pulo Aceh	–	–	–
Aceh Besar	11	10	11

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Aceh Besar 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,53	99,58	110,57	109,09
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	80,06	80,95	86,49	88,31
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	72,62	72,27	97,72	95,91

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100	99,94
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	99,30
35–39	100	100
40–44	100	100
45–49	100	97,55
50+	93,73	94,25
Jumlah/Total	98,66	98,48
15–24	100,00	99,97
15–44	100,00	99,87
15+	98,66	98,48
45+	95,38	95,18

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Aceh Besar Regency

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	–	–	–
Leupung	–	–	–
Indrapuri	2	2	2
Kuta Cot Glie	–	–	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	–	–	–
Lembah Seulawah	–	–	–
Mesjid raya	–	–	–
Darussalam	–	–	–
Baitussalam	–	–	–
Kuta Baro	–	–	–
Montasik	–	–	–
Blang Bintang	–	–	–
Ingin Jaya	–	–	–
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	–	–	–
Kuta malaka	–	–	–
Simpan Tiga	–	–	–
Darul Imarah	–	–	–
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	–	–	–
Pulo Aceh	–	–	–
Aceh Besar	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	–	–	–
Leupung	–	–	–
Indrapuri	–	–	–
Kuta Cot Glie	–	–	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	–	–	–
Lembah Seulawah	–	–	–
Mesjid raya	–	–	–
Darussalam	–	–	–
Baitussalam	–	–	–
Kuta Baro	–	–	–
Montasik	–	–	–
Blang Bintang	–	–	–
Ingin Jaya	–	–	–
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	–	–	–
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	–	–	–
Darul Imarah	–	–	–
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	–	–	–
Pulo Aceh	–	–	–
Aceh Besar	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	1	3	3
Leupung	–	–	–
Indrapuri	1	1	1
Kuta Cot Glie	–	1	–
Seulimuem	2	2	1
Kota Jantho	–	2	2
Lembah Seulawah	–	–	–
Mesjid raya	3	3	2
Darussalam	5	5	1
Baitussalam	–	1	1
Kuta Baro	–	1	1
Montasik	–	1	1
Blang Bintang	1	1	1
Ingin Jaya	3	4	5
Krueng Barona Jaya	1	–	–
Suka Makmur	3	3	5
Kuta malaka	1	1	1
Simpang Tiga	1	–	–
Darul Imarah	3	4	4
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	1	1	2
Pulo Aceh	1	1	1
Aceh Besar	27	35	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	2	2	1
Lhoknga	1	1	1
Leupung	1	1	1
Indrapuri	3	3	2
Kuta Cot Glie	3	3	2
Seulimuem	3	2	2
Kota Jantho	1	1	1
Lembah Seulawah	1	1	1
Mesjid raya	1	1	2
Darussalam	1	1	1
Baitussalam	2	2	2
Kuta Baro	4	4	1
Montasik	2	2	2
Blang Bintang	1	1	1
Ingin Jaya	5	2	1
Krueng Barona Jaya	2	2	2
Suka Makmur	1	1	1
Kuta malaka	1	1	1
Simpang Tiga	1	1	1
Darul Imarah	3	3	1
Darul Kamal	1	1	1
Peukan Bada	3	3	3
Pulo Aceh	1	2	2
Aceh Besar	44	41	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lhoong	1	2	2
Lhoknga	3	5	6
Leupung	–	1	–
Indrapuri	4	7	9
Kuta Cot Glie	–	2	2
Seulimuem	3	3	3
Kota Jantho	1	1	1
Lembah Seulawah	2	2	2
Mesjid raya	6	3	3
Darussalam	2	2	2
Baitussalam	1	1	1
Kuta Baro	3	4	4
Montasik	2	3	3
Blang Bintang	3	4	4
Ingin Jaya	7	9	8
Krueng Barona Jaya	–	1	1
Suka Makmur	3	3	4
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	1	2	2
Darul Imarah	7	7	7
Darul Kamal	–	1	–
Peukan Bada	4	5	5
Pulo Aceh	3	4	3
Aceh Besar	56	72	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	–	1	–
Lhoknga	2	2	2
Leupung	–	–	–
Indrapuri	–	–	1
Kuta Cot Glie	–	–	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	1	1	1
Lembah Seulawah	2	–	–
Mesjid raya	3	1	1
Darussalam	3	4	6
Baitussalam	–	–	–
Kuta Baro	1	1	2
Montasik	1	1	1
Blang Bintang	–	–	–
Ingin Jaya	1	3	6
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	2	2	2
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	2	–	–
Darul Imarah	5	7	8
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	2	4	5
Pulo Aceh	–	–	1
Aceh Besar	25	27	36

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lhoong	5	1	10	16	1
Lhoknga	5	1	6	46	2
Leupung	2	1	7	14	1
Indrapuri	22	4	103	117	21
Kuta Cot Glie	6	2	19	23	6
Seulimum	7	2	15	43	7
Kota Jantho	4	1	13	19	1
Lembah Seulawah	4	1	10	19	1
Mesjid raya	4	1	6	27	1
Darussalam	3	2	13	61	2
Baitussalam	3	2	15	34	1
Kuta Baro	5	1	24	65	3
Montasik	7	2	20	49	5
Blang Bintang	4	2	15	38	2
Ingin Jaya	4	2	10	62	5
Krueng Barona Jaya	3	1	11	43	2
Suka Makmur	4	1	14	43	1
Kuta malaka	3	1	17	18	2
Simpang Tiga	2	1	19	32	2
Darul Imarah	4	2	17	87	4
Darul Kamal	2	2	13	28	4
Peukan Bada	6	3	22	80	6
Pulo Aceh	5	1	14	10	1
Nama Kabupaten/Kota	114	37	413	974	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lhoong	3	5	4	2
Lhoknga	8	2	4	1
Leupung	4	2	4	2
Indrapuri	29	10	12	13
Kuta Cot Glie	11	4	6	3
Seulimuem	9	4	5	4
Kota Jantho	9	3	2	1
Lembah Seulawah	5	2	1	1
Mesjid raya	3	2	2	3
Darussalam	9	3	2	4
Baitussalam	9		2	1
Kuta Baro	7	4	4	2
Montasik	16	7	5	3
Blang Bintang	7	2	3	1
Ingin Jaya	7	4	3	3
Krueng Barona Jaya	14	2	3	2
Suka Makmur	11	3	3	3
Kuta malaka	9	3	3	2
Simpang Tiga	7	4	3	2
Darul Imarah	12	5	4	3
Darul Kamal	9	1	4	1
Peukan Bada	12	6	5	4
Pulo Aceh	3	2	2	1
Aceh Besar	213	82	86	62

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar/Public Health Service of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by
Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	0	0	0	0
Lhoknga	0	0	0	0
Leupung	0	0	0	0
Indrapuri	1	1	0	0
Kuta Cot Glie	0	0	0	0
Seulimuem	0	0	0	0
Kota Jantho	0	0	0	0
Lembah Seulawah	0	0	0	0
Mesjid raya	0	0	0	0
Darussalam	0	0	0	0
Baitussalam	0	0	0	0
Kuta Baro	0	0	0	0
Montasik	0	0	0	0
Blang Bintang	0	0	0	0
Ingin Jaya	0	0	0	0
Krueng Barona Jaya	0	0	0	0
Suka Makmur	0	0	0	0
Kuta malaka	0	0	0	0
Simpang Tiga	0	0	0	0
Darul Imarah	0	0	0	0
Darul Kamal	0	0	0	0
Peukan Bada	0	0	0	0
Pulo Aceh	0	0	0	0
Aceh Besar	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	1	1	0	0
Lhoknga	1	1	0	0
Leupung	1	1	0	0
Indrapuri	1	1	1	1
Kuta Cot Glie	1	1	1	1
Seulimuem	2	2	0	0
Kota Jantho	1	1	0	0
Lembah Seulawah	1	1	0	0
Mesjid raya	1	1	0	0
Darussalam	1	1	0	0
Baitussalam	1	1	0	0
Kuta Baro	1	1	0	0
Montasik	1	1	1	1
Blang Bintang	1	1	0	0
Ingin Jaya	1	1	0	0
Krueng Barona Jaya	1	1	0	0
Suka Makmur	1	1	0	0
Kuta malaka	1	1	0	0
Simpang Tiga	0	0	1	1
Darul Imarah	1	1	0	0
Darul Kamal	1	1	0	0
Peukan Bada	2	2	0	0
Pulo Aceh	1	1	0	0
Aceh Besar	24	24	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	0	0	28	28
Lhoknga	0	0	29	29
Leupung	0	0	8	8
Indrapuri	0	0	53	53
Kuta Cot Glie	0	0	34	34
Seulimuem	1	1	54	54
Kota Jantho	0	0	17	17
Lembah Seulawah	0	0	16	16
Mesjid raya	1	1	18	18
Darussalam	2	2	29	29
Baitussalam	2	2	20	20
Kuta Baro	2	2	51	51
Montasik	0	0	40	40
Blang Bintang	1	1	27	27
Ingin Jaya	3	3	52	52
Krueng Barona Jaya	1	1	13	13
Suka Makmur	3	3	35	35
Kuta malaka	1	1	15	15
Simpang Tiga	0	0	18	18
Darul Imarah	3	3	42	42
Darul Kamal	0	0	14	14
Peukan Bada	3	3	30	30
Pulo Aceh	0	0	17	17
Aceh Besar	23	23	660	660

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar/Public Health Service of Aceh Besar Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Aceh Besar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	10.225	-	-	-	-	-
Lhoknga	16.088	3	-	-	-	-
Leupung	3.229	-	-	-	-	-
Indrapuri	21.687	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	13.727	-	-	-	-	-
Seulimuem	24.176	-	-	-	-	-
Kota Jantho	8.230	-	-	-	-	-
Lembah Seulawah	12.749	21	-	-	-	-
Mesjid raya	23.013	26	14	2	8	-
Darussalam	25.316	-	-	-	-	-
Baitussalam	22.837	18	-	1	1	-
Kuta Baro	24.786	-	-	-	-	-
Montasik	19.919	-	-	-	-	-
Blang Bintang	10.828	15	2	5	1	-
Ingin Jaya	31.216	18	-	-	11	-
Krueng Barona Jaya	15.742	16	-	-	1	-
Suka Makmur	15.154	-	-	-	-	-
Kuta malaka	6.819	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	6.177	-	-	-	-	-
Darul Imarah	61.073	6	17	3	2	-
Darul Kamal	7.581	-	-	-	-	-
Peukan Bada	17.018	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	5.014	-	-	-	-	-
Aceh Besar	402.604	123	33	11	24	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar / Ministry of Religion of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Aceh Besar, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Aceh Besar
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	11	28	-	-	-	-
Lhoknga	7	28	-	-	-	-
Leupung	4	10	-	-	-	-
Indrapuri	14	52	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	3	22	-	-	-	-
Seulimuem	11	47	-	-	-	-
Kota Jantho	5	20	-	-	-	-
Lembah Seulawah	7	12	-	-	-	-
Mesjid raya	11	13	-	-	-	-
Darussalam	7	27	-	-	-	-
Baitussalam	5	37	-	-	-	-
Kuta Baro	6	47	-	-	-	-
Montasik	6	44	-	-	-	-
Blang Bintang	5	26	-	-	-	-
Ingin Jaya	9	50	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	3	12	--	--	--	--
Suka Makmur	5	35	-	-	-	-
Kuta malaka	3	15	-	-	-	-
Simpang Tiga	3	18	-	-	-	-
Darul Imarah	16	32	-	-	-	-
Darul Kamal	3	14	-	-	-	-
Peukan Bada	8	26	-	-	-	-
Pulo Aceh	12	21	-	-	-	-
Aceh Besar	164	636	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar / Ministry of Religion of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lhoong	–	–	1
Lhoknga	–	–	1
Leupung	5	–	1
Indrapuri	–	–	–
Kuta Cot Glie	1	–	–
Seulimuem	5	1	–
Kota Jantho	5	–	2
Lembah Seulawah	2	–	–
Mesjid raya	2	–	–
Darussalam	1	–	–
Baitussalam	–	–	–
Kuta Baro	6	–	–
Montasik	–	–	–
Blang Bintang	1	1	1
Ingin Jaya	–	–	2
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	1	–	–
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	–	–	–
Darul Imarah	–	–	2
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	–	–	3
Pulo Aceh	–	–	–
Aceh Besar	29	2	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	–	–	7
Leupung	6	–	–
Indrapuri	–	–	–
Kuta Cot Glie	–	–	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	–	–	–
Lembah Seulawah	12	–	–
Mesjid raya	4	–	–
Darussalam	–	–	–
Baitussalam	–	–	7
Kuta Baro	3	–	–
Montasik	–	–	–
Blang Bintang	–	–	–
Ingin Jaya	2	–	–
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	–	–	12
Kuta malaka	–	–	–
Simpang Tiga	2	–	2
Darul Imarah	–	–	–
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	–	–	9
Pulo Aceh	–	–	7
Aceh Besar	29	–	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lhoong	–	–	–
Lhoknga	–	–	–
Leupung	3	–	–
Indrapuri	–	–	–
Kuta Cot Glie	–	1	–
Seulimuem	–	–	–
Kota Jantho	2	–	3
Lembah Seulawah	–	–	–
Mesjid raya	–	–	–
Darussalam	–	–	–
Baitussalam	–	–	–
Kuta Baro	–	–	–
Montasik	–	–	–
Blang Bintang	–	–	–
Ingin Jaya	–	–	–
Krueng Barona Jaya	–	–	–
Suka Makmur	–	–	–
Kuta malaka	1	–	–
Simpang Tiga	–	–	–
Darul Imarah	–	–	–
Darul Kamal	–	–	–
Peukan Bada	–	–	–
Pulo Aceh	–	–	–
Aceh Besar	6	1	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Aceh Besar, 201–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Aceh Besar Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	352.451	63.90	16,88
2014	352.751	62.40	16,13
2015	366.676	62.270	15,93
2016	384.585	62.030	15,55
2017	398.752	62.715	15,41
2018	422.051	60.084	14,47
2019	447.563	58.903	13,92
2020	477.938	59.70	13,84

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Aceh Besar, 2015–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Aceh Besar Regency, 2015–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
	<i>Poverty Gap Index</i>	<i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2015	2,54	0,55
2016	2,73	0,72
2017	3,42	1,04
2018	3,40	1,10
2019	2,56	0,69
2020	2,40	0,61

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub-district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan, satwa dan ekosistemnya.
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live*

yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan

nearby the target area.

30. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

- menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

Hortikultura

Tanaman sayuran dengan jumlah produksi terbanyak adalah cabai rawit, cabe besar dan kacang panjang. Hasil produksi masing-masing adalah 54.332; 47.701; dan 27.384 kuintal. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, produksi terbanyak adalah pisang, mangga dan rambutan dengan jumlah produksi masing-masing 86.020; 23.897; dan 23.413 kuintal.

Perkebunan

Komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Aceh Besar adalah dari sektor perkebunan, terutama tanaman kelapa. Jumlah produksi tahun 2020 sebanyak 7.751 ton dengan luas tanam 14.810 ha.

Perkebunan tanaman kelapa terluas terdapat di kecamatan Mesjid Raya yaitu 1.665,5 Ha dengan produksi 1.892 Ton

Horticulture

Vegetable plantation with the highest production is chili (red and green), and tomato with production total production as follows: 54,332; 47,701; and 27.384 quintals. Meanwhile, for fruit plantation, plant commodities with the largest total production are bananas, mango, and rambutan with total production 86,020; 23,897 and 23,413 quintals.

Plantation

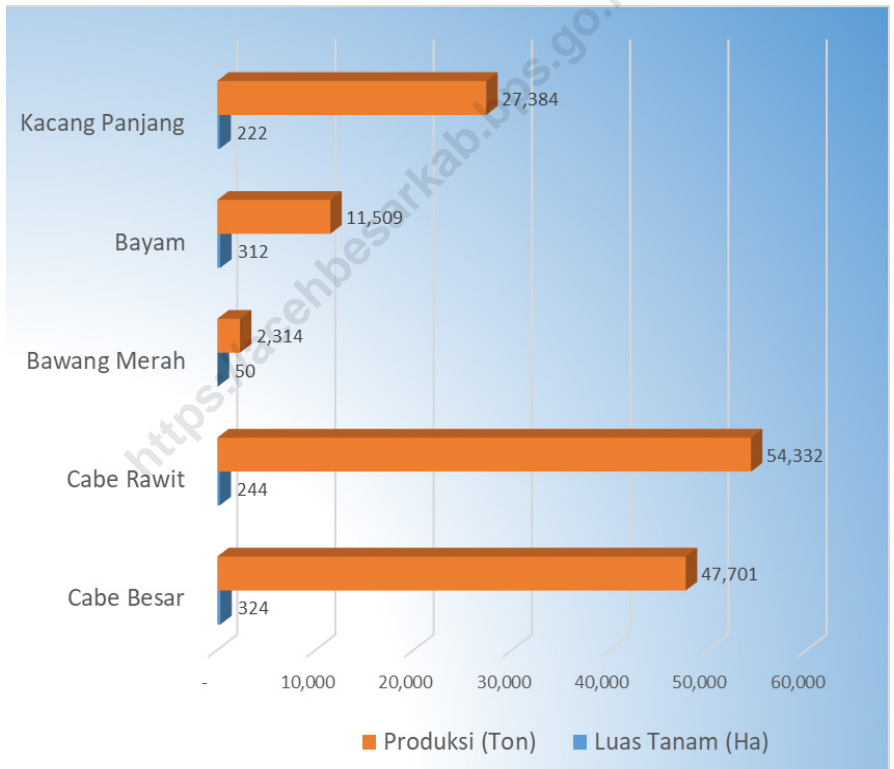
Competitive commodities of Aceh Besar Regency is on plantation sector, especially coconut beans. Total production in 2020 is 7,751 ton with total planted area is 14,810 ha.

The largest coconut plantations are in Mesjid Raya sub-district, namely 1,665.5 hectares with a production of 1,892 tons

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

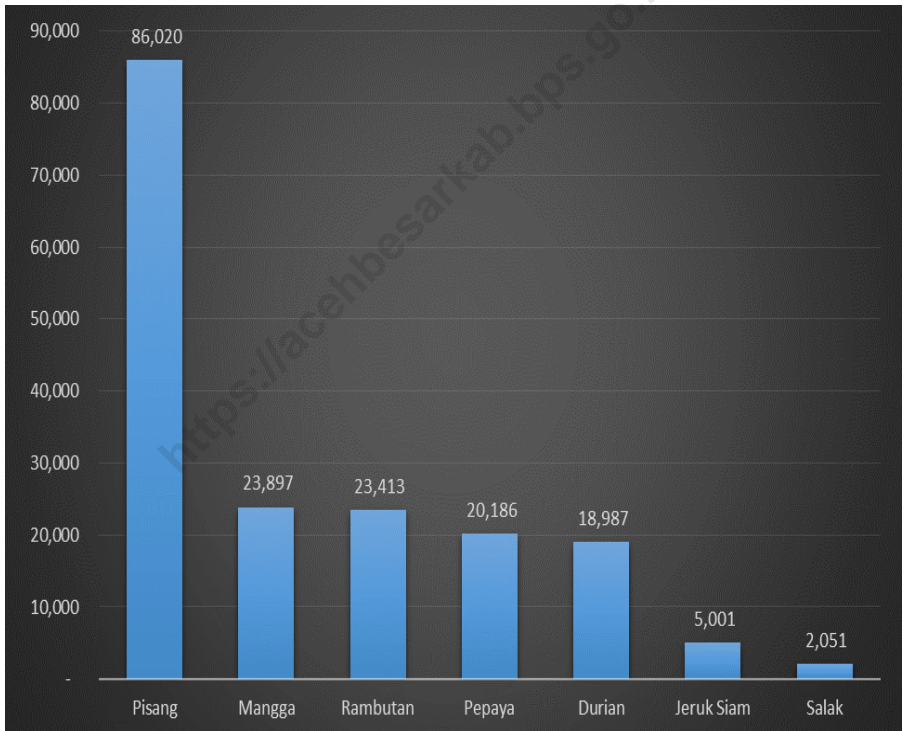
Gambar 5.1
Figures

Luas Tanaman Sayuran dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2020
Harvested Area of Vegetable and Production in Aceh Besar District (ha), 2020



Gambar
Figures 5.1.14

Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2020
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2020



**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	3	7	11	5
Lhoknga	2	4	10	12
Leupung	1	-	5	-
Indrapuri	1	-	23	19
Kuta Cot Glie	-	-	38	35
Seulimuem	1	15	57	54
Kota Jantho	-	-	11	5
Lembah Seulawah	-	-	37	32
Mesjid raya	5	2	39	26
Darussalam	-	-	1	-
Baitussalam	-	2	1	1
Kuta Baro	-	-	9	1
Montasik	-	-	6	21
Blang Bintang	-	-	3	18
Ingin Jaya	1	2	-	1
Krueng Barona Jaya	-	-	-	1
Suka Makmur	-	-	14	13
Kuta malaka	-	-	26	18
Simpang Tiga	-	-	1	5
Darul Imarah	-	-	22	27
Darul Kamal	-	-	2	2
Peukan Bada	19	18	7	8
Pulo Aceh	-	-	14	20
Aceh Besar	33	50	337	324

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	268	6	-	-
Lhoknga	8	9	-	-
Leupung	4	1	-	-
Indrapuri	13	9	-	-
Kuta Cot Glie	99	21	-	-
Seulimuem	54	47	-	-
Kota Jantho	7	4	-	-
Lembah Seulawah	90	90	-	-
Mesjid raya	2	3	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	4	6	-	-
Blang Bintang	2	5	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	13	12	-	-
Kuta malaka	3	2	-	-
Simpang Tiga	-	1	-	-
Darul Imarah	8	10	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	3	5	-	-
Pulo Aceh	12	13	-	-
Aceh Besar	590	244	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	1
Leupung	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-
Kota Jantho	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	9	12
Darussalam	-	-	-	2
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	14	6
Montasik	-	-	7	9
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	1
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	8	10
Kuta malaka	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	13	16
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	3	6
Pulo Aceh	-	-	3	6
Aceh Besar	-	-	57	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam/Spinach		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	-	-	-	-	-	2
Lhoknga	-	-	43	50	2	3
Leupung	-	-	-	-	-	2
Indrapuri	-	-	-	-	34	32
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	42	49
Seulimuem	-	-	-	-	9	9
Kota Jantho	-	-	12	11	4	5
Lembah Seulawah	-	-	12	9	24	23
Mesjid raya	-	-	12	12	13	13
Darussalam	-	-	84	64	-	1
Baitussalam	-	-	2	4	-	-
Kuta Baro	-	-	57	41	2	5
Montasik	-	-	13	15	5	14
Blang Bintang	-	-	1	5	9	13
Ingin Jaya	-	-	2	1	-	3
Krueng Barona Jaya	-	-	4	10	-	-
Suka Makmur	-	-	18	16	12	12
Kuta malaka	-	-	-	12	2	2
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	2
Darul Imarah	-	-	26	27	12	14
Darul Kamal	-	-	12	15	-	1
Peukan Bada	-	-	18	15	15	14
Pulo Aceh	-	-	6	5	8	3
Aceh Besar	-	-	322	312	193	222

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	45	60	55	310
Lhoknga	115	325	1 547	2 095
Leupung	30	-	268	-
Indrapuri	150	-	3 200	3 405
Kuta Cot Glie	-	-	7 890	7 352
Seulimuem	80	180	16 803	14 421
Kota Jantho	-	-	1 364	973
Lembah Seulawah	-	-	6 600	5 140
Mesjid raya	350	140	3 974	1 342
Darussalam	-	-	100	-
Baitussalam	-	89	45	140
Kuta Baro	-	-	870	80
Montasik	-	-	245	1 460
Blang Bintang	-	-	310	2 665
Ingin Jaya	100	160	-	50
Krueng Barona Jaya	-	-	-	45
Suka Makmur	-	-	1 250	1 200
Kuta malaka	-	-	2 165	1 290
Simpang Tiga	-	-	30	300
Darul Imarah	-	-	2 250	2 650
Darul Kamal	-	-	100	120
Peukan Bada	1 140	1 360	790	680
Pulo Aceh	-	-	540	1 983
Aceh Besar	2 010	2 314	50 396	47 701

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	1 650	255	-	-
Lhoknga	2 360	1 805	-	-
Leupung	160	15	-	-
Indrapuri	1 830	2 010	-	-
Kuta Cot Glie	20 941	3 411	-	-
Seulimuem	13 348	14 631	-	-
Kota Jantho	863	822	-	-
Lembah Seulawah	43 550	24 735	-	-
Mesjid raya	155	374	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	280	633	-	-
Blang Bintang	135	415	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	1 750	1 840	-	-
Kuta malaka	135	275	-	-
Simpang Tiga	-	120	-	-
Darul Imarah	1 050	1 290	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	270	430	-	-
Pulo Aceh	438	1 271	-	-
Aceh Besar	88 915	54 332	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	130
Leupung	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-
Kota Jantho	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	1 213	1 149
Darussalam	-	-	-	355
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	1 570	455
Montasik	-	-	674	1 172
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	150
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	1 600	1 760
Kuta malaka	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	1 550	1 665
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	225	410
Pulo Aceh	-	-	96	318
Aceh Besar	-	-	6 928	7 564

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam/Spinach		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lhoong	-	-	-	-	-	15
Lhoknga	-	-	900	624	320	400
Leupung	-	-	-	-	-	35
Indrapuri	-	-	-	-	6 125	6 210
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	6 997	7 738
Seulimuem	-	-	-	-	1 374	1 325
Kota Jantho	-	-	875	827	850	742
Lembah Seulawah	-	-	590	380	3 100	2 580
Mesjid raya	-	-	300	300	752	665
Darussalam	-	-	5 707	3 410	-	80
Baitussalam	-	-	90	67	-	-
Kuta Baro	-	-	1 720	1 474	160	390
Montasik	-	-	447	419	220	958
Blang Bintang	-	-	20	135	820	1 375
Ingin Jaya	-	-	65	35	-	380
Krueng Barona Jaya	-	-	299	646	-	-
Suka Makmur	-	-	620	580	1 820	1 610
Kuta malaka	-	-	-	240	75	95
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	285
Darul Imarah	-	-	1 105	940	1 205	1 350
Darul Kamal	-	-	759	880	-	40
Peukan Bada	-	-	465	410	1 092	980
Pulo Aceh	-	-	252	142	393	131
Aceh Besar	-	-	14214	11 509	25 303	27384

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ha),
 2018–2020**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
 of Plant in Aceh Besar Regency (ha), 2018–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/Shallots	73	33	50
Bawang Putih/Garlic	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	336	337	324
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	428	590	244
Kentang/Potato	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-
Bayam/Spinach	318	322	312
Kacang Panjang/Long Beans	221	193	222
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green	180	188	171
Kangkung/Water Spinach	281	336	316
Buah–buahan/Fruits:			
Semangka/Water Melon	51	32	47
Terung/Eggplant	139	134	146
Melon/Melon	30	9	10

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2018–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	5 132	2 010	2 314
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	45 447	50 396	47 701
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	83 626	88 915	54 332
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	13 071	14 214	11 509
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	24 401	25 303	27 384
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	15 706	18 431	14 662
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	25 103	32 123	25 485
Buah-buahan/Fruits:			
Semangka/ <i>Water Melon</i>	5 496	4 101	4 960
Terung/ <i>Eggplant</i>	21 195	22 929	22 144
Melon/ <i>Melon</i>	2 647	1 100	999

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	18 000	8 000	20 000	5 000
Leupung	-	-	-	4
Indrapuri	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	1 776	652	4 830	2 525
Seulimuem	30 000	-	-	-
Kota Jantho	1 800	550	165	90
Lembah Seulawah	-	-	-	-
Mesjid raya	2 000	1 000	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	25	30	25	35
Kuta malaka	123	155	113	143
Simpang Tiga	-	-	15	-
Darul Imarah	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-
Pulo Aceh	190 000	250 000	-	-
Aceh Besar	243 724	260 387	25 148	7 797

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	21 000	12 500	14 500	6 800
Leupung	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	886	265	-	-
Seulimuem	370 000	250 000	-	-
Kota Jantho	8 500	3 000	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-
Mesjid raya	100 000	180 000	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	75	55	-	-
Kuta malaka	106	156	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-
Pulo Aceh	90 000	150 000	-	-
Aceh Besar	590 567	595 976	14 500	6 800

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	332 500	82 000	160 000	42 000
Leupung	-	-	-	1
Indrapuri	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	5 307	3 912	28 867	17 546
Seulimuem	206 000	-	-	-
Kota Jantho	5 850	1 760	620	240
Lembah Seulawah	-	-	-	-
Mesjid raya	500	300	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	82	281	11	349
Kuta malaka	48	198	66	424
Simpang Tiga	-	-	17	-
Darul Imarah	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-
Pulo Aceh	81 600	103 200	-	-
Aceh Besar	631 887	191 651	189 581	60 561

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	192 500	91 250	100 500	37 300
Leupung	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	3 481	1 590	-	-
Seulimuem	3 315 000	165 000	-	-
Kota Jantho	36 700	9 000	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-
Mesjid raya	78 000	228 500	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	135	281	-	-
Kuta malaka	84	405	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-
Pulo Aceh	38 700	86 000	-	-
Aceh Besar	3 664 600	582 026	100 500	37 300

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Ach Besar Regency (m²), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	85 142	243 724	260 387
Kencur/East Indian Galangal	13 000	14 500	6 800
Kunyit/Turmeric	893 881	590 567	595 976
Laos/Lengkuas/Galanga	20 089	25 148	7 797

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kg), 2017–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (kg), 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020*
(1)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	391 058	631 887	191 651
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	35 840	100 500	37 300
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	3 423 143	3 664 600	582 026
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	90 791	189 581	60 561

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	-	-	-
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	-	-	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	-	-	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-	-	-
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/ Jasmine		Soka/ Ixora	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	-	-	-
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	-	-	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	-	-	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-	-	-
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (tangkai), 2019 and 2020

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	-	-	-
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	-	-	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	-	-	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-	-	-
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Soka/ <i>Ixora</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	-	-	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	-	-	-	-
Leupung	-	-	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	-	-	-	-
Kuta Cot Glie	-	-	-	-	-	-
Seulimuem	-	-	-	-	-	-
Kota Jantho	-	-	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	-	-	-	-
Mesjid raya	-	-	-	-	-	-
Darussalam	-	-	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-	-	-
Montasik	-	-	-	-	-	-
Blang Bintang	-	-	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-	-	-
Kuta malaka	-	-	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Aceh Besar (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Aceh
Besar Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Aceh Besar Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	85	293	575	14 000
Lhoknga	1 360	1 940	-	225
Leupung	81	200	74	519
Indrapuri	1 900	1 736	-	1 050
Kuta Cot Glie	343	477	175	181
Seulimuem	350	380	126	77
Kota Jantho	129	510	400	-
Lembah Seulawah	100	10	57	-
Mesjid raya	651	860	-	-
Darussalam	2 410	2 719	-	-
Baitussalam	395	565	-	-
Kuta Baro	3 725	2 700	-	-
Montasik	9 388	4 470	-	-
Blang Bintang	3 100	850	90	60
Ingin Jaya	5 541	1 599	-	-
Krueng Barona Jaya	998	699	-	-
Suka Makmur	828	1 383	1 121	2 229
Kuta malaka	4 046	1 361	72	90
Simpang Tiga	167	66	6	14
Darul Imarah	395	830	-	-
Darul Kamal	35	71	-	-
Peukan Bada	194	115	90	9
Pulo Aceh	248	63	175	533
Aceh Besar	36 469	23 897	2 961	18 987

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	-	-	333	265
Lhoknga	-	-	121	79
Leupung	-	-	69	33
Indrapuri	234	300	3 150	5 065
Kuta Cot Glie	259	18	5 530	6 506
Seulimuem	5	-	1 865	163
Kota Jantho	137	693	17 200	51 800
Lembah Seulawah	35	15	10 644	12 906
Mesjid raya	240	320	7 223	1 100
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	6	-	71	56
Kuta Baro	-	-	1 800	1 550
Montasik	2 608	1 913	1 039	975
Blang Bintang	80	50	300	240
Ingin Jaya	-	-	9	3
Krueng Barona Jaya	-	-	1 018	818
Suka Makmur	-	-	676	750
Kuta malaka	2 205	1 693	2 160	2 526
Simpang Tiga	-	-	300	213
Darul Imarah	-	-	125	196
Darul Kamal	-	-	34	126
Peukan Bada	-	-	243	350
Pulo Aceh	-	-	245	300
Aceh Besar	5 809	5 001	54 155	86 020

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	441	1 010	-	-
Lhoknga	666	964	1	-
Leupung	51	27	-	-
Indrapuri	3 798	7 530	4	48
Kuta Cot Glie	6 718	3 766	-	-
Seulimuem	4 397	1 034	-	-
Kota Jantho	1 700	42	-	-
Lembah Seulawah	3 186	2 200	-	-
Mesjid raya	400	240	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	4	-	-	-
Kuta Baro	1 030	310	-	-
Montasik	365	571	835	1 968
Blang Bintang	260	240	-	-
Ingin Jaya	24	10	-	-
Krueng Barona Jaya	1 456	866	1	1
Suka Makmur	220	214	-	-
Kuta malaka	1 088	669	16	34
Simpang Tiga	44	87	-	-
Darul Imarah	81	96	-	-
Darul Kamal	63	58	-	-
Peukan Bada	200	251	-	-
Pulo Aceh	-	-	54	-
Aceh Besar	26 192	20 186	911	2 051

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ Rambutan		Melinjo/ Gnetum/Melinjo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	25	439	3	-
Lhoknga	42	252	780	780
Leupung	13	64	40	204
Indrapuri	7 050	7 260	782	410
Kuta Cot Glie	2 306	1 698	161	293
Seulimuem	346	350	49	11
Kota Jantho	12 000	5 550	142	50
Lembah Seulawah	1 813	1 000	191	88
Mesjid raya	-	-	-	-
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	280	280	790	437
Montasik	6 309	3 250	950	966
Blang Bintang	170	680	20	50
Ingin Jaya	-	7	3	2
Krueng Barona Jaya	67	103	10	6
Suka Makmur	682	580	25	50
Kuta malaka	1 574	1 657	55	20
Simpang Tiga	170	70	22	69
Darul Imarah	-	-	98	291
Darul Kamal	109	15	31	27
Peukan Bada	10	-	-	-
Pulo Aceh	186	158	-	-
Aceh Besar	33 152	23 413	4 152	3 754

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Aceh Besar Regency (quintal), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:			
Durian/ <i>Durian</i>	2 273	2 961	18 987
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	5 327	5 809	5 001
Mangga/ <i>Mango</i>	35 221	36 469	23 897
Pepaya/ <i>Papaya</i>	23 057	26 192	20 186
Pisang/ <i>Banana</i>	50 221	54 155	86 020
Salak/ <i>Snakefruit</i>	332	911	2 051
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	41 307	33 152	23 413
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	2 482	4 152	3 754
Sayuran/Vegetables:			
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	205	736	122
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	323	285	108

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ha), 2019 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Aceh Besar Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	225	225	913	943
Lhoknga	-	-	525	535
Leupung	10	10	500	500
Indrapuri	296	296	173	183
Kuta Cot Glie	25	25	1027	1 027
Seulimuem	10	10	611	611
Kota Jantho	1 108	1 108	137	137
Lembah Seulawah	3	3	224	224
Mesjid raya	-	-	1 665	1 665,5
Darussalam	-	-	839	839
Baitussalam	-	-	614	614,5
Kuta Baro	-	-	947	947
Montasik	-	-	554	554
Blang Bintang	-	-	674	671
Ingin Jaya	-	-	382	382
Krueng Barona Jaya	-	-	246	246
Suka Makmur	-	-	549	549
Kuta malaka	-	-	269	269
Simpang Tiga	-	-	191	191
Darul Imarah	-	-	307	307
Darul Kamal	-	-	309	309
Peukan Bada	-	-	897	897
Pulo Aceh	-	-	2 209	2 209
Aceh Besar	1 677	1 677	14 762	14 810

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	60	60	392	340
Lhoknga	-	-	8	8
Leupung	20	20	45	45
Indrapuri	187	187	46	88
Kuta Cot Glie	95	95	272	272
Seulimuem	23	23	292,5	295
Kota Jantho	43	43	105	105
Lembah Seulawah	31	31	274	273
Mesjid raya	-	-	190	190
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	4	4
Kuta Baro	-	-	7	7
Montasik	80	80	42	42
Blang Bintang	-	-	3	3
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	13	13	2	2
Kuta malaka	48	48	18	18
Simpang Tiga	-	-	9	9
Darul Imarah	-	-	1	1
Darul Kamal	-	-	39	39
Peukan Bada	-	-	2	2
Pulo Aceh	-	-	23	23
Aceh Besar	600	600	1 711,5	1 766

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	146	186	53	52
Lhoknga	71	71	-	-
Leupung	14	14	-	-
Indrapuri	233	233	-	-
Kuta Cot Glie	246	246	-	-
Seulimuem	417	417	2	2
Kota Jantho	191	191	2	2
Lembah Seulawah	1 798	1 798	5	6
Mesjid raya	24	24	-	-
Darussalam	21	21	-	-
Baitussalam	7	7	-	-
Kuta Baro	11	11	2	2
Montasik	23	23	2	2
Blang Bintang	6	6	-	-
Ingin Jaya	23	23	2	2
Krueng Barona Jaya	2	2	2	2
Suka Makmur	69	69	2	2
Kuta malaka	21	21	-	-
Simpang Tiga	31	31	-	-
Darul Imarah	15	15	2	2
Darul Kamal	28	28	2	2
Peukan Bada	7	7	-	-
Pulo Aceh	23	16	-	-
Aceh Besar	3 467	3 460	76	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	10	4
Leupung	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	30	34
Kuta Cot Glie	-	-	172	210
Seulimuem	-	-	30	30
Kota Jantho	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	10	10
Mesjid raya	-	-	20	20
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	-	-	40	40
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-
Kuta malaka	-	-	-	-
Sim pang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	312	348

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Aceh Besar (ton), 2019 dan 2020**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Aceh Besar Regency, (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	9	11	290	302
Lhoknga	-	23	150	152
Leupung	-	-	7	9
Indrapuri	21	23	107	183
Kuta Cot Glie	5	6	600	603
Seulimuem	3.5	4	1.860	1.892
Kota Jantho	435	435	49	50
Lembah Seulawah	0.5	0.5	165	151
Mesjid raya	-	-	380	383
Darussalam	-	-	380	381
Baitussalam	-	-	168	171
Kuta Baro	-	-	508	513
Montasik	-	-	390	388
Blang Bintang	-	-	460	459
Ingin Jaya	-	-	261	260
Krueng Barona Jaya	-	-	161	162
Suka Makmur	-	-	388	389
Kuta malaka	-	-	161	160
Simpang Tiga	-	-	103	104
Darul Imarah	-	-	184	185
Darul Kamal	-	-	179	180
Peukan Bada	-	-	60	61
Pulo Aceh	-	-	671	688
Aceh Besar	474	479.4	7.682	7.751

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	1.3	2.7	90.0	90
Lhoknga	-	-	1.5	1
Leupung	1.3	1.9	9.0	9
Indrapuri	5.0	8.1	30.0	31
Kuta Cot Glie	3.0	4.1	107.0	106
Seulimuem	2.5	3.5	125.0	125
Kota Jantho	1.3	2.2	35.0	35
Lembah Seulawah	0.5	31	82.0	84
Mesjid raya	-	-	60.0	60
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	0.75	0.5
Kuta Baro	-	-	2.5	2
Montasik	2.5	3.5	15.0	14
Blang Bintang	-	-	0.75	1.5
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	0.5	1.1	0.75	0.5
Kuta malaka	1.5	2.6	5.0	6
Simpang Tiga	-	-	3.0	3
Darul Imarah	-	-	0.25	-
Darul Kamal	-	-	12.0	12
Peukan Bada	-	-	0.5	0.5
Pulo Aceh	-	-	6.0	6
Aceh Besar	19.4	31.5	586	587

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lhoong	50.0	46.5	24.3	23.4
Lhoknga	16.5	16	-	-
Leupung	0.8	1	-	-
Indrapuri	0.8	17.5	-	-
Kuta Cot Glie	18.5	22.2	-	-
Seulimuem	56.0	62.1	0.9	0.9
Kota Jantho	39.5	39	0.9	0.9
Lembah Seulawah	360.0	360.6	1.8	2.7
Mesjid raya	7.5	7.5	-	-
Darussalam	4.25	4	-	-
Baitussalam	2.0	2	-	-
Kuta Baro	2.5	2.5	0.9	0.9
Montasik	5.1	5	0.9	0.9
Blang Bintang	1.0	1	-	-
Ingin Jaya	4.0	4.5	0.9	0.9
Krueng Barona Jaya	0.5	0.8	0.9	0.9
Suka Makmur	10.0	10	0.9	0.9
Kuta malaka	3.5	3.5	-	-
Simpang Tiga	6.0	5.5	-	-
Darul Imarah	4.0	3.5	0.9	0.9
Darul Kamal	7.5	7.5	0.9	0.9
Peukan Bada	1.5	1.8	-	-
Pulo Aceh	6.0	5.3	-	-
Aceh Besar	622.7	629	34.2	34.2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lhoong	-	-	-	-
Lhoknga	-	-	4.3	1.7
Leupung	-	-	-	-
Indrapuri	-	-	12.9	14.6
Kuta Cot Glie	-	-	66.2	90.3
Seulimuem	-	-	12.9	12.9
Kota Jantho	-	-	-	-
Lembah Seulawah	-	-	4.3	4.3
Mesjid raya	-	-	8.6	8.6
Darussalam	-	-	-	-
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	-	-	-	-
Montasik	-	-	17.2	17.2
Blang Bintang	-	-	-	-
Ingin Jaya	-	-	-	-
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	-	-	-	-
Kuta malaka	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	-	-	-	-
Darul Kamal	-	-	-	-
Peukan Bada	-	-	-	-
Pulo Aceh	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	126.4	149.5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Besar/ Agriculture Office of Aceh Besar Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah kegiatan ekstraksi mineral dan bahan tambang lainnya.
2. Galian Golongan C adalah bahan galian berupa batu-batuan dan pasir.
3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
6. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity to extract minerals and other mining resources.*
2. *Class C Excavation is a mining category to extract soil, sand, and stones.*
3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
5. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
6. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

7. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
8. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
9. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

7. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
8. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
9. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

10. Indeks Kemahalan Konstruksi adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan. Didalamnya termasuk harga bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi. resources.
10. *Construction Cost Indices is cost index that describes the costliness of construction materials, heavy-duty machinery rental, and the cost of construction consultant in regency or municipality level compared to referenced city.*

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L h o o n g	NA	NA	NA	NA	NA
Lhoknga	NA	NA	NA	NA	NA
Leupung	NA	NA	NA	NA	NA
Indrapuri	NA	NA	NA	NA	NA
Kuta Cot Glie	NA	NA	NA	NA	NA
Seulimeum	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Jantho	NA	NA	NA	NA	NA
Lembah Seulawah	NA	NA	NA	NA	NA
Mesjid Raya	NA	NA	NA	NA	NA
Darussalam	NA	NA	NA	NA	NA
Baitussalam	NA	NA	NA	NA	NA
Kuta Baro	NA	NA	NA	NA	NA
Montasik	NA	NA	NA	NA	NA
Blang Bintang	NA	NA	NA	NA	NA
Ingin Jaya	NA	NA	NA	NA	NA
Krueng Barona Jaya	NA	NA	NA	NA	NA
Sukamakmur	NA	NA	NA	NA	NA
Kuta Malaka	NA	NA	NA	NA	NA
Simpang Tiga	NA	NA	NA	NA	NA
Darul Imarah	NA	NA	NA	NA	NA
Darul Kamal	NA	NA	NA	NA	NA
Peukan Bada	NA	NA	NA	NA	NA
Pulo Aceh	NA	NA	NA	NA	NA
Aceh Besar	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Aceh Besar, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Aceh Besar
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L h o o n g	NA	NA	NA	NA	NA
Lhoknga	NA	NA	NA	NA	NA
Leupung	NA	NA	NA	NA	NA
Indrapuri	NA	NA	NA	NA	NA
Kuta Cot Glie	NA	NA	NA	NA	NA
Seulimeum	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Jantho	NA	NA	NA	NA	NA
Lembah Seulawah	NA	NA	NA	NA	NA
Mesjid Raya	NA	NA	NA	NA	NA
Darussalam	NA	NA	NA	NA	NA
Baitussalam	NA	NA	NA	NA	NA
Kuta Baro	NA	NA	NA	NA	NA
Montasik	NA	NA	NA	NA	NA
Blang Bintang	NA	NA	NA	NA	NA
Ingin Jaya	NA	NA	NA	NA	NA
Krueng Barona Jaya	NA	NA	NA	NA	NA
Sukamakmur	NA	NA	NA	NA	NA
Kuta Malaka	NA	NA	NA	NA	NA
Simpang Tiga	NA	NA	NA	NA	NA
Darul Imarah	NA	NA	NA	NA	NA
Darul Kamal	NA	NA	NA	NA	NA
Peukan Bada	NA	NA	NA	NA	NA
Pulo Aceh	NA	NA	NA	NA	NA
Aceh Besar	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Aceh Besar Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lhoong	NA	NA	NA
Lhoknga	NA	NA	NA
Leupung	NA	NA	NA
Indrapuri	NA	NA	NA
Kuta Cot Glie	NA	NA	NA
Seulimuem	NA	NA	NA
Kota Jantho	NA	NA	NA
Lembah Seulawah	NA	NA	NA
Mesjid raya	NA	NA	NA
Darussalam	NA	NA	NA
Baitussalam	NA	NA	NA
Kuta Baro	NA	NA	NA
Montasik	NA	NA	NA
Blang Bintang	NA	NA	NA
Ingin Jaya	NA	NA	NA
Krueng Barona Jaya	NA	NA	NA
Suka Makmur	NA	NA	NA
Kuta malaka	NA	NA	NA
Simpang Tiga	NA	NA	NA
Darul Imarah	NA	NA	NA
Darul Kamal	NA	NA	NA
Peukan Bada	NA	NA	NA
Pulo Aceh	NA	NA	NA
Aceh Besar	NA	NA	NA

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan dminis, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

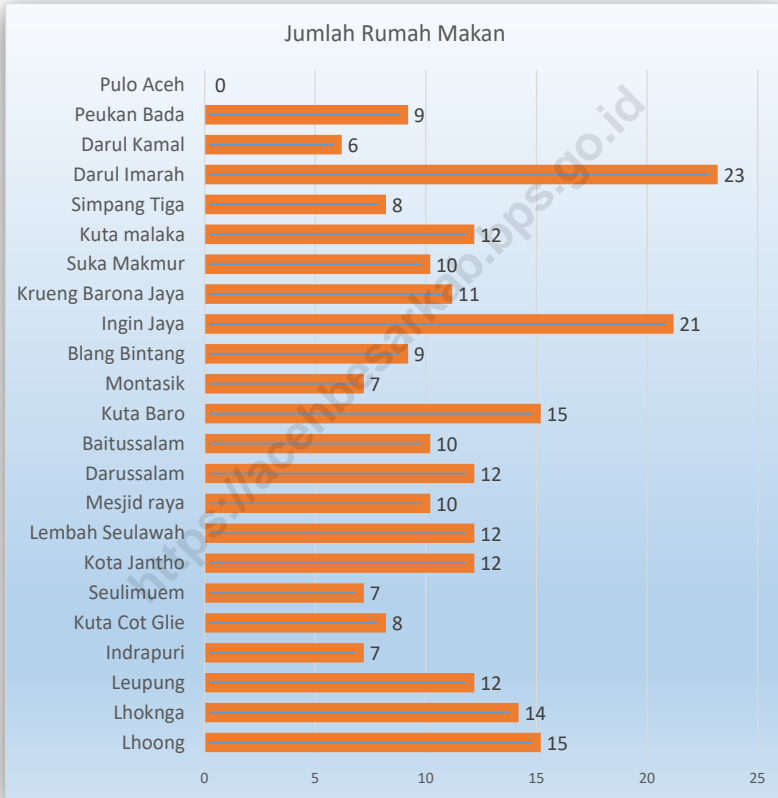
4. Akomodasi lainnya adalah penginapan yang tidak masuk dalam kategori hotel bintang 1 hingga hotel bintang 5.
4. *Other Accomodation is a type of accomadition besides starred hotel.*

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Aceh Besar/ Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Aceh Besar Regency

Gambar 7.2
Figures

Hotel, Kamar dan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Hotels, Rooms and Workforce in Aceh Besar District, 2020



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Aceh Besar/ Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Aceh Besar 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Aceh Besar
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	4	6	9	12
Lhoknga	0	2	5	7
Leupung	3	5	8	12
Indrapuri	0	3	5	8
Kuta Cot Glie	0	2	5	7
Seulimuem	5	6	8	12
Kota Jantho	2	4	7	10
Lembah Seulawah	1	3	5	8
Mesjid raya	0	2	4	7
Darussalam	11	14	17	21
Baitussalam	1	3	6	9
Kuta Baro	5	9	15	23
Montasik	0	2	3	6
Blang Bintang	2	4	7	9
Ingin Jaya	0	0	0	0
Krueng Barona Jaya	3	7	9	14
Suka Makmur	6	8	10	12
Kuta malaka	3	7	9	15
Simpang Tiga	5	7	11	15
Darul Imarah	5	7	8	11
Darul Kamal	2	4	7	10
Peukan Bada	1	4	9	12
Pulo Aceh	1	3	7	10
Aceh Besar	60	112	174	250

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Aceh Besar/ Department of Culture, Tourism, Youth and Sports of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 7.2

Hotel, Kamar dan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Hotels, Rooms and Workforce in Aceh Besar District, 2020

No	Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hotel The Pade	65	71
2	Hotel Permatahati	60	30
3	Hotel Grand Paradise	40	11
4	Hotel Hijrah	18	5
5	Hotel Noris	23	2
6	Wisma Raya	24	5
7	Montera Guest House	12	3
		242	127



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan dmini yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan dminist, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui dmini kawat, dmin, radio atau dmini elektromagnetik lainnya.
 8. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 8. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical*

tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang dminist lebih murah.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua dmini jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

11. Internet adalah sebuah jaringan dminist dmini di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke

11. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of*

sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

12. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

12. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN**Transportasi**

Klasifikasi Jalan di Kabupaten Aceh Besar dibagi menjadi 3 pengelola, yaitu jalan negara yang dikelola oleh Pemerintah Pusat, jalan provinsi yang berada dinaungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Jalan Kabupaten yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten.

Di tahun 2020, panjang jalan di wilayah aministrative Kabupaten Aceh Besar adalah sepanjang 11.644,35 km dengan panjang jalan 1.279,44 yang merupakan Jalan yang kewenangannya tingkat Kabupaten yang terbagi 3 jenis permukaan yaitu aspal, kerikil dan tanah.

Kepemilikan kendaraan bermotor yang tercatat pada instansi setempat adalah sejumlah 59.815 kendaraan yang didominasi oleh sepeda motor dengan total 46.567unit.

DESCRIPTION**Transportation**

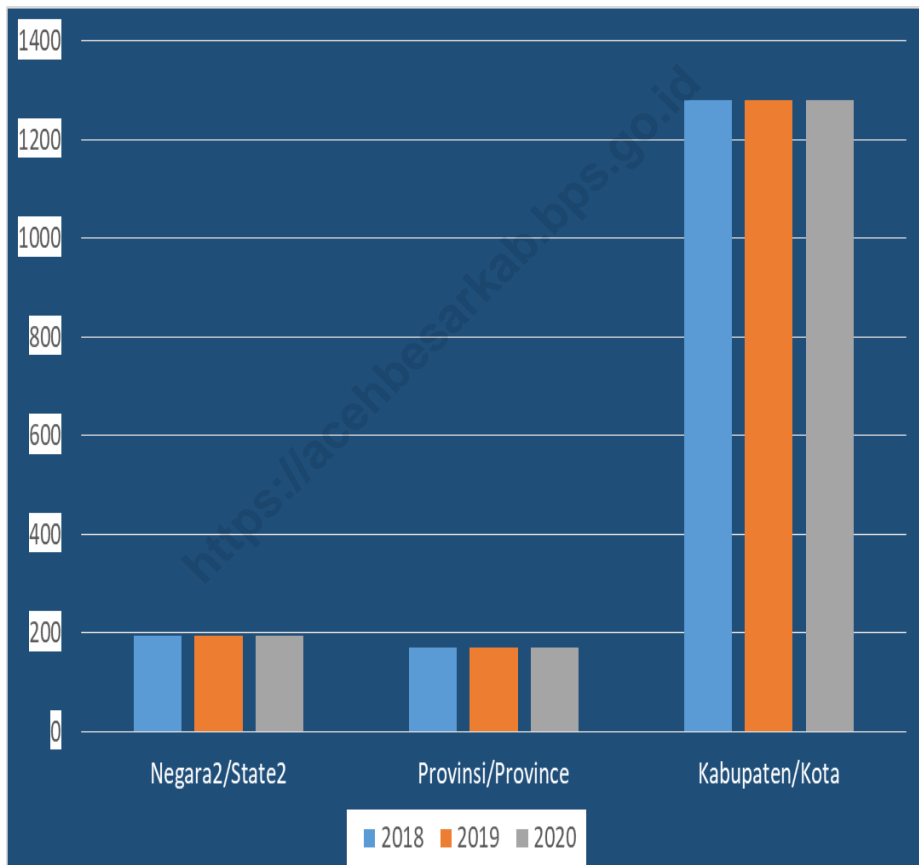
Roads in Aceh Besar Regency are regulated by 3 government entities. State roads are managed by Central Government, while Province Roads are supervised by Regional Government of Aceh Province. Regency Roads are handled by Regional Government of Aceh Besar Regency.

By 2020, the length of the road in the aministrative area of Aceh Besar District is 11,644.35 km long with a road length of 1,279.44 which is a road whose authority is at the Regency level which is divided into 3 types of surface, namely asphalt, gravel and soil.

Motor vehicle ownership registered by local office is as high as 59,815 unit. This figures is dominated by motorcycle ownership with the total of 46,567 unit.

Gambar 8.1
Figures

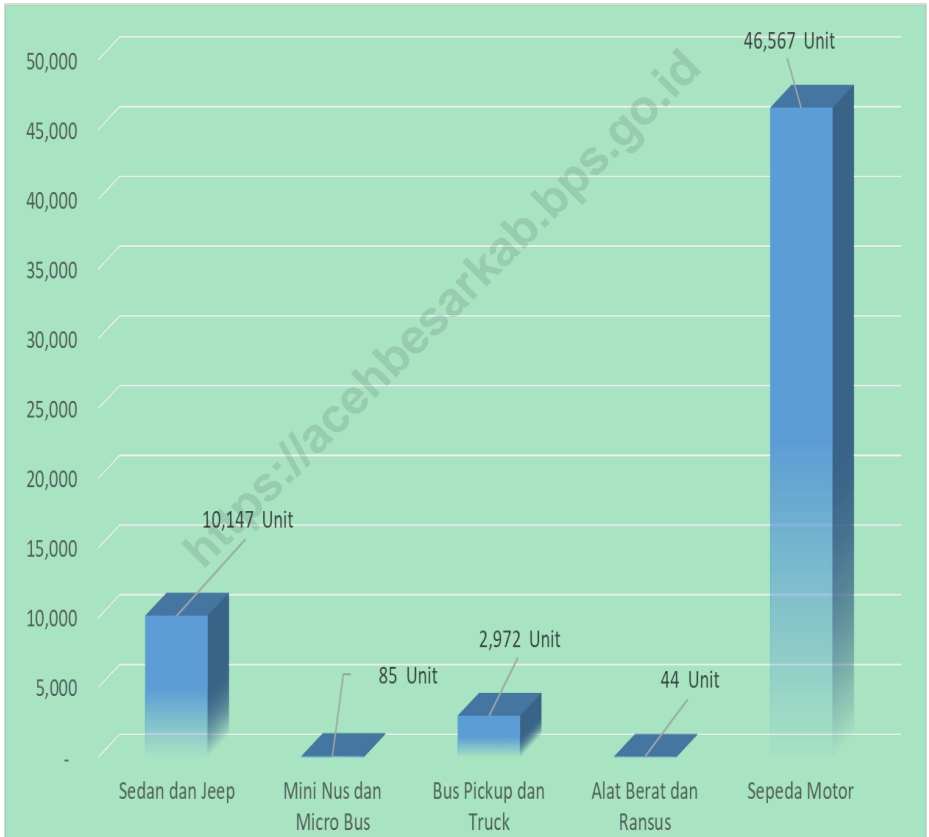
Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ Department of Public Works and Spatial Planning

Gambar 8.2
Figures

Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Aceh Besar ,2020
Number of Listed Vehicles by Type in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source : SAMSAT Aceh Besar

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	193.85	193.85	193.85
Provinsi/Province	171.06	171.06	171.06
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 279.44	1 279.44	1 279.44
Jumlah/Total	1 644.35	1 644.35	1 644.35

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ Department of Public Works and Spatial Planning

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	895.675	895.675	895.675
Kerikil/Gravel	200.925	200.925	200.925
Tanah/Soil	182.840	182.840	182.840
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	1 279.44	1 279.44	1 279.44

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ Department of Public Works and Spatial Planning

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Aceh Besar (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Condition of Roads in Aceh Besar Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	724.760	724.760	724.760
Sedang/Moderate	120.640	120.640	120.640
Rusak/Damage	301.480	301.480	301.480
Rusak Berat/Severely Damage	132.560	132.560	132.560
Jumlah/Total	1 279.44	1 279.44	1 279.44

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/ Department of Public Works and Spatial Planning

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong				
Lhoknga				
Leupung				
Indrapuri				
Kuta Cot Glie				
Seulimuem				
Kota Jantho				
Lembah Seulawah				
Mesjid raya				
Darussalam				
Baitussalam				
Kuta Baro				
Montasik				
Blang Bintang				
Ingin Jaya				
Krueng Barona Jaya				
Suka Makmur				
Kuta malaka				
Simpang Tiga				
Darul Imarah				
Darul Kamal				
Peukan Bada				
Pulo Aceh				
Aceh Besar				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...



**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. Tabungan/simpanan yaitu bagian dari pendapatan anggota rumah tangga atau pemberian dari pihak lain yang tidak dibelanjakan, tetapi disimpan di tempat-tempat tertentu, misalnya bank, koperasi, lembaga keuangan, rumah, dsb. untuk dipergunakan bagi keperluan masa yang akan datang.
3. Tabungan/simpanan berupa uang adalah simpanan/tabungan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang bisa digunakan membeli barang.
4. Nilai pinjaman/ kredit adalah besarnya dana pegadaian yang dipinjamkan kepada nasabah.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a company whose members are individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*
2. *Savings / savings, which is part of the income of household members or gifts from other parties that are not spent, but are stored in certain places, such as banks, cooperatives, financial institutions, homes, etc. to be used for future needs.*
3. *Savings / deposits in the form of money are deposits / savings held by household members in the form of money that can be used to buy goods.*
4. *The value of the loan / credit is the amount of the mortgage fund lent to the customer.*

5. Harga adalah Jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp50.

6. Indeks Implisit adalah Suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (producer price index).

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lhoong	3	3	3	3
Lhoknga	2	2	2	2
Leupung	1	1	1	1
Indrapuri	1	1	1	1
Kuta Cot Glie	-	-	-	-
Seulimuem	2	2	2	2
Kota Jantho	2	2	2	2
Lembah Seulawah	2	2	2	2
Mesjid raya	1	1	1	1
Darussalam	2	2	2	2
Baitussalam	-	-	-	-
Kuta Baro	2	2	2	2
Montasik	2	2	2	2
Blang Bintang	1	1	1	1
Ingin Jaya	4	4	4	4
Krueng Barona Jaya	-	-	-	-
Suka Makmur	1	1	1	1
Kuta malaka	-	-	-	-
Simpang Tiga	-	-	-	-
Darul Imarah	2	2	2	2
Darul Kamal	1	1	1	1
Peukan Bada	3	3	3	3
Pulo Aceh	1	1	1	1
Aceh Besar	33	33	33	33

Tabel 9.2
Table

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Aceh Besar Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lhoong	3	3		1	33	40
Lhoknga	2	4	2		41	49
Leupung	1	1			14	16
Indrapuri	1	4			26	31
Kuta Cot Glie	0	0			10	10
Seulimuem	2	6			22	30
Kota Jantho	2	24	1		23	50
Lembah Seulawah	2	5			6	13
Mesjid raya	1	5			20	26
Darussalam	2	3			19	24
Baitussalam	0	0			21	21
Kuta Baro	2	4		1	32	39
Montasik	2	2			21	25
Blang Bintang	1	3	1		7	12
Ingin Jaya	4	5	2	1	66	78
Krueng Barona Jaya	0	0			14	14
Suka Makmur	1	3			26	30
Kuta malaka	0	0			11	11
Simpang Tiga	0	0			8	8
Darul Imarah	2	6	2	1	44	55
Darul Kamal	1	0			9	10
Peukan Bada	3	3	1		24	31
Pulo Aceh	1	1			6	8
Aceh Besar	33	82	9	4	503	631

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar/ Industry, Trade, Cooperation and Middle Small Industry Office of Aceh Besar Regency



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expendi-ture is the cost spent for all household members consump-tion during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pengeluaran penduduk dihitung berdasarkan perkiraan pembelian atau penerimaan barang komoditas makanan dan non makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan merupakan estimasi pengeluaran dari tiap individu selama satu bulan.

DESCRIPTION

Mean population expenditure is formulated based on the estimation of food and non-food commodity consumption.

Expenditure per capita per month is an approximate number on how much an individual spend to acquire consumption commodities monthly.

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Aceh Besar,
2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Aceh Besar Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60.410	62.345
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.688	5.011
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	96.116	87.165
Daging/ <i>Meat</i>	16.884	18.393
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29.636	30.260
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39.120	42.636
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.450	7.794
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21.070	24.497
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13.657	14.308
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13.500	14.381
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.868	9.807
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7.125	7.859
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	204.424	201.034
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	75.560	68.554
Jumlah makanan/Total food	595.555	594.044
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	244.837	283.739
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	97.699	88.513
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	51.638	45.604
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	33.406	31.276
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	37.726	40.360
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9.727	13.895
Jumlah bukan makanan/Total non-food	475.033	503.387
Jumlah/Total	1.070.588	1.097.431

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Aceh Besar, 2019 dan
2020**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Aceh Besar Regency, 2019 and
2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,64	5,68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,34	0,46
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	8,98	7,94
Daging/ <i>Meat</i>	1,58	1,68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,77	2,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,65	3,89
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,60	0,71
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,97	2,23
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,28	1,30
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,26	1,31
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,73	0,89
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,67	0,72
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	19,09	18,32
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,06	6,25
Jumlah makanan/Total food	55,63	54,13
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,87	25,85
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,13	8,07
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,82	4,16
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,12	2,85
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,52	3,68
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,91	1,27
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,37	45,87
Jumlah/Total	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Kuintil Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Aceh Besar, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Quintile a Month in Aceh Besar Regency, 2020

Kuintil Pengeluaran Spending Quintile (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
1	24,48
2	19,88
3	16,34
4	15,33
5	23,97
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pedagang Kecil adalah usaha perorangan atau lebih dalam kegiatan jual beli barang. Pedagang kecil membeli barang dagangan dengan skala kecil. Pedagang kecil secara langsung menjual dagangannya kepada konsumen.</p> | <p>1. <i>Small Traders are one or more individual business venture in trading sector. Small traders buy small scale commodity and directly sell to consumer.</i></p> |
| <p>2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang skala kegiatan jual belinya lebih kecil dari pedagang besar dan lebih tinggi dibanding pedagang kecil.</p> | <p>2. <i>Middle Traders are business venture with intermediate buying or selling scale.</i></p> |
| <p>3. Pedagang Besar adalah pedagang dengan kegiatan jual beli berskala besar dan menjual barang dagangannya ke pabrik, industri, atau pedagang besar lain dengan sistem business-to-business.</p> | <p>3. <i>Whole Seller are trading business venture with large scale activity and sell its product to factories, industries, or other whole seller. Its main characteristic is business-to-business trading.</i></p> |
| <p>4. Usaha Kecil adalah usaha yang mempunyai 5-19 karyawan dengan aset antara Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omset per tahunnya antara Rp300 juta sampai dengan Rp2,5 milyar.</p> | <p>4. <i>Small Business is a type of business with 5-19 employees and total assets between Rp50 million to Rp500 million. Annual turnover from small business is between Rp300 million to Rp2.5 billion.</i></p> |
| <p>5. Usaha Menengah merupakan usaha yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak perusahaan yang mempunyai 19-99 karyawan dengan aset antara Rp500 juta hingga Rp10 milyar dan omset per tahun antara Rp2,5 milyar hingga Rp50 milyar.</p> | <p>5. <i>Medium Enterprise is a type of business that is not a subsidiary venture. It has 19-99 employees with assets between Rp500 million to Rp10 billion and annual turnover between Rp2.5 billion to Rp50 billion.</i></p> |

6. Usaha Besar adalah usaha dengan lebih dari 99 karyawan. Aset usaha besar berjumlah lebih dari Rp10 milyar dan omset per tahunnya lebih besar dari Rp10 milyar.
 7. Wajib Daftar Perusahaan adalah kegiatan pendaftaran perusahaan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai perusahaan yang bersangkutan.
 8. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut sesuai dengan Peraturan Daerah.
 9. Tanda Daftar Perusahaan adalah catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang atau peraturan-peraturan. Di dalamnya memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.
 10. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada pengusaha untuk menjalankan usaha di sektor perdagangan dan jasa.
 11. Tanda Daftar Gudang (TDG) adalah izin yang digunakan sebagai untuk tempat
6. *Big Business is a type of business that has over 99 employees. It's assets could reach out over Rp10 billion and annual turnover is more than Rp10 billion.*
 7. *Mandatory Company Listing is the process to compile company directory.*
 8. *Locally-Generated Revenue is revenue from local resources that is collected by local government.*
 9. *Certificate of Company Registration is legal records compiled under constitution or rule of law and had been legalized by authorized government officials. It consist of matters that a company should disclose.*
 10. *Business License is a legal letter signed by government officials to business owner as a permit for any business activity conducted in trade or service sector.*
 11. *Storehouse Registration Certificate is a legal letter for indoor storage room/warehouse. Storehouse listing is one of government programs to regulate warehousing business.*

penyimpanan/penimbunan barang di ruang tertutup. Pencatatan TDG Salah satu upaya Pemerintah Daerah untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan pergudangan.

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data tahun 2020. mayoritas usaha yang ada di Kabupaten Aceh besar adalah usaha kecil, Menengah, hingga besar.

Di sektor perdagangan, sebanyak 52,34% dari keseluruhan sarana pedagang merupakan jenis sarana pertokoan selebih nya 37 % jenis sarana kios, 9,6 % warung dan 0,39 % jenis sarana pasar.

DESCRIPTION

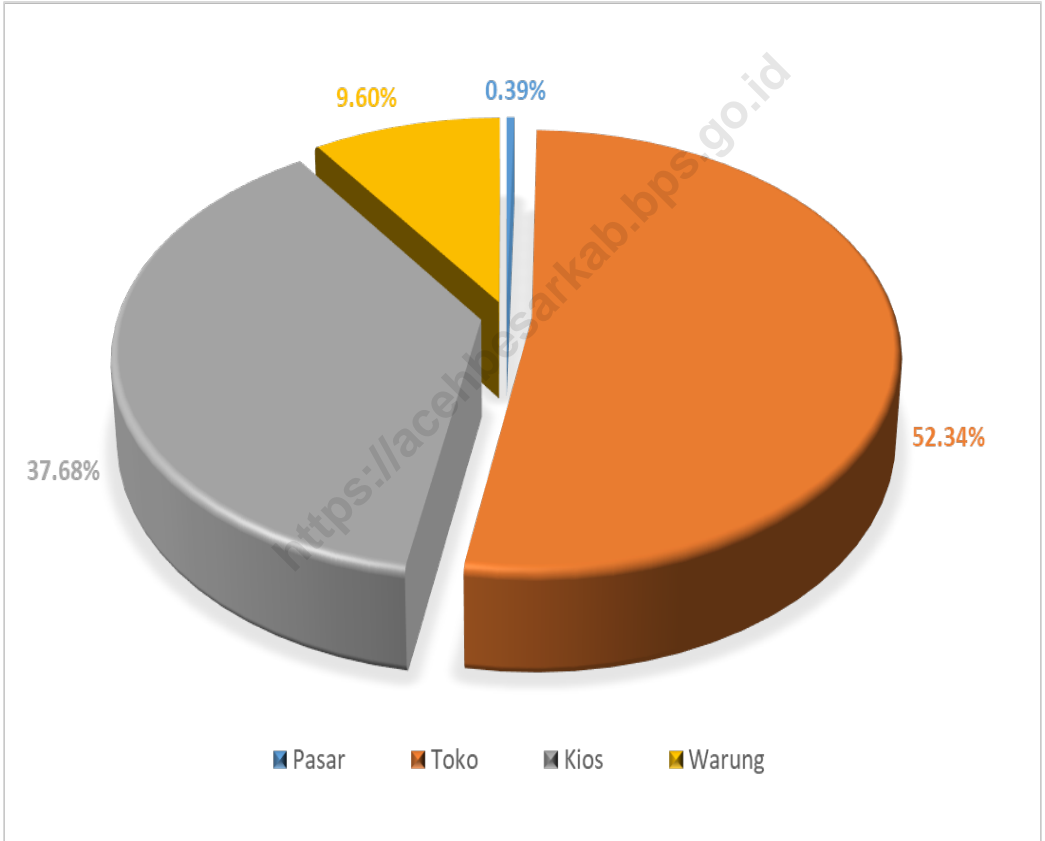
Based on 2020 data, the majority of businesses in Aceh Besar District are small, medium, and large businesses.

In the trade sector, as much as 52.34% of all merchant facilities are types of shopping facilities, the remaining 37% are types of kiosk facilities, 9.6% are stalls and 0.39% are types of market facilities.

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Aceh Besar, 2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Aceh Besar Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar/ Trade Cooperation Small Middle Industry (UKM) Office of Aceh Besar Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Aceh Besar, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Aceh
Besar Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	43	46	50	50
Toko/Store	4.856	5.681	6.155	6.686
Kios	1.951	2.890	3.211	4.813
Warung	766	801	1.156	1.226
Jumlah/Total	7.616	9.418	10.572	12.775

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar/Trade Cooperation Small Middle Industry (UKM) Office of Aceh Besar Regency



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

<https://acehbesarkab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu ukuran yang dapat menggambarkan perekonomian suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang diproduksi dalam wilayah tertentu.

Berdasarkan data tahun 2020, angka PDRB Kabupaten Aceh Besar Atas Dasar Harga Berlaku diperkirakan mencapai 13.336,28 miliar rupiah.

Pada tahun 2020 distribusi PDRB terbanyak adalah pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencapai 24,60 % dari total keseluruhan PDRB. Sedangkan Sektor Konstruksi menempati urutan kedua dengan porsi 19,82%. Persentase terkecil datang dari Sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, yaitu 0,05%.

Laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar 0,31%. Angka tersebut turun 4,04 poin dari tahun 2019 yang berjumlah 4,35%.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one of economic indicators to describe economic activity in certain region.

Gross Regional Domestic Product composed from total goods and services produced in a region.

Based on 2020 data, Aceh Besar Regency GRDP on market prices is Rp 13,336.28 billion in total.

In 2020, the highest proportion of GRDP is on Agriculture, Forrestry and Fishery Sector that could reached up to 24.60 % from total economy activity. Moreover, fall in to second place is Construction Sector with 19.82 %. The least GRDP percentage is on Water Supply, Waste Management dan Recycle Sector with total percentage of 0.05%.

GRDP growth rate in 2019 is 4.31%, such figures is increased by 4,04 point compared to 2019 with total growth rate approximately 4.35%.

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 630,06	2 843,69	3 003,41	3 132,48	3 280,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	712,92	620,37	550,64	589,2	678,81
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	261,04	282,24	310,25	319,82	320,56
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,93	8,81	9,71	10,53	10,63
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,66	5,13	5,63	7,08	6,92
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 488,04	1 521,95	1 688,88	1 963,76	2 642,76
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 914,58	2 037,31	2 179,28	2 290,79	2 174,12
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 503,08	1 638,31	1 801,3	1 723,72	831,52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	157,36	181,21	210,91	240,29	240,89
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	480,76	495,99	479,36	505,63	594,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	143,57	153,51	163,57	179,22	176,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	577,3	650,73	722,95	800,31	810,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	35,41	37,64	40,14	42,34	42,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	598,62	658,95	732,15	818,09	846,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	152,44	170,56	185,5	215,37	232,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	182,26	197,55	217,3	243,83	274,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	119,27	134,1	145,14	158,81	171,11
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10 969,29	11 638,04	12 446,12	13 241,27	13 336,28

Catatan/Note: x (Angka Sementara), xx (Angka Sangat Sementara)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 920,51	2 025,22	2 076,67	2 145,67	2 210.93
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	701,01	599,21	541,04	562,86	604.36
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	200,01	207,36	220,18	227,87	222.35
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,10	8,42	8,85	9,64	9.92
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,32	3,43	3,55	4,41	4.28
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 297,30	1 302,88	1 379,96	1 559,49	2 075.27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 572,71	1 639,13	1 717,14	1 800,24	1 696.93
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 109,15	1 244,36	1 303,10	1 184,95	610.42
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	118,25	129,24	142,04	154,20	147.83
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	421,06	432,68	451,54	471,72	535.09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	107,10	111,78	115,96	122,88	126.64
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	483,78	523,00	567,26	613,55	607.85
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	30,62	31,79	32,96	34,20	33.44
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	488,33	524,79	573,38	620,46	606.09
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	130,17	140,43	147,89	159,24	168.24
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	161,87	174,74	188,41	203,22	214.88
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	105,16	114,97	120,76	129,45	134.29
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 858,44	9 213,40	9 590,68	10 004,04	10 008.81

Catatan/Note: x (Angka Sementara), xx (Angka Sangat Sementara)

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,98	24,43	24,13	23,66	24,60
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,50	5,33	4,42	4,45	5,09
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,38	2,43	2,49	2,42	2,40
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,57	13,08	13,57	14,83	19,82
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,45	17,51	17,51	17,30	16,30
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	13,70	14,08	14,47	13,02	6,24
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,43	1,56	1,69	1,81	1,81
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,38	4,26	3,85	3,82	4,46
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,31	1,32	1,31	1,35	1,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,26	5,59	5,81	6,04	6,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,46	5,66	5,88	6,18	6,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,39	1,47	1,49	1,63	1,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,66	1,70	1,75	1,84	2,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,09	1,15	1,17	1,20	1,28
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: x (Angka Sementara), xx (Angka Sangat Sementara)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Aceh Besar (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Aceh Besar Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,50	5,45	2,54	3,32	3,04
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-9,69	-14,52	-9,71	4,03	9,51
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,01	3,67	6,18	3,49	-2,29
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,69	3,98	5,01	8,97	2,90
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,48	3,40	3,67	24,03	-2,83
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,16	0,43	5,92	13,01	33,07
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,46	4,22	4,76	4,84	-5,74
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,91	12,19	4,72	-9,07	-48,49
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,72	9,29	9,90	8,57	-4,13
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,62	2,76	4,36	4,47	17,93
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,11	4,37	3,75	5,96	0,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,14	8,11	8,46	8,16	-0,93
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,40	3,80	3,69	3,75	-2,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,24	7,47	9,26	8,21	-2,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,10	7,88	5,31	7,68	5,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,61	7,95	7,82	7,86	5,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,88	9,32	5,04	7,20	3,74
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,06	4,01	4,10	4,31	0,31

Catatan/*Note*: x (Angka Sementara), xx (Angka Sangat Sementara)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 844 120,02	8 406 781,18	9 042 267,61	9 605 114,91	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	52 654,74	55 354,30	57 741,75	62 816,22	NA
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 866 217,67	1 977 456,19	2 043 727,62	2 255 576,68	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 925 382,99	4 024 553,60	4 293 804,32	4 769 665,52	NA
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-16 043,44	128 602,29	160 194,13	185 682,17	NA
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2 703 038,14	-2 954 704,24	-3 099 542,87	-3 590 260,64	NA
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	10 969 293,83	11 638 043,32	12 498 192,56	13 288 594,86	NA

Catatan/Note: x (Angka Sementara), xx (Angka Sangat Sementara)

PDRB Menurut Pengeluaran Rilis Pada Tanggal 29 April 2021

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Aceh Besar (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Aceh Besar Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 995 218,38	6 186 423,21	6 408 936,78	6 618 487,65	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	40 368,74	42 024,36	42 518,30	46 132,13	NA
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 197 631,27	1 225 955,47	1 236 798,96	1 332 852,68	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 250 076,86	3 289 378,29	3 393 332,58	3 675 460,51	NA
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,16	65 268,09	66 845,94	94 325,20	NA
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 624 855,80	-1 595 646,99	-1 557 754,35	-1 763 222,93	NA
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8 858 439,61	9 213 402,43	9 590 678,20	10 004 035,24	NA

Catatan/Note: x (Angka Sementara), xx (Angka Sangat Sementara)
PDRB Menurut Pengeluaran Rilis Pada Tanggal 29 April 2021

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

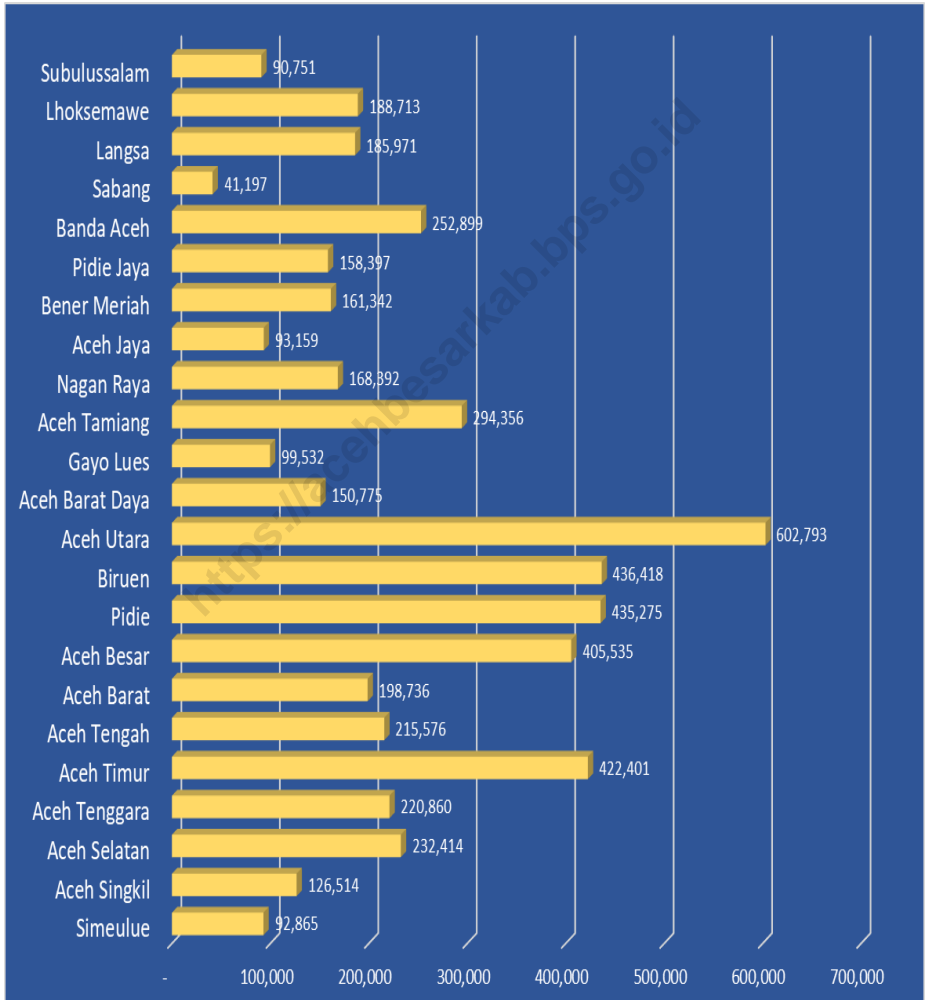
<https://acehbesarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 2. Indeks Keparahan Kemiskinan memberikangambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
 3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
1. *Poverty Gap Index is a measurement to describe the gap of estimated expenditure of population living in poverty compared to poverty line. The higher the index, it is indicated that the average population expenditure is way below poverty line.*
 2. *Poverty Severity Index is used to describe the distribution of expenditure among population living in poverty themselves. The higher the index, the more disperse the expenditure between people living under poverty line.*
 3. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programs (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar
Figures 13.1

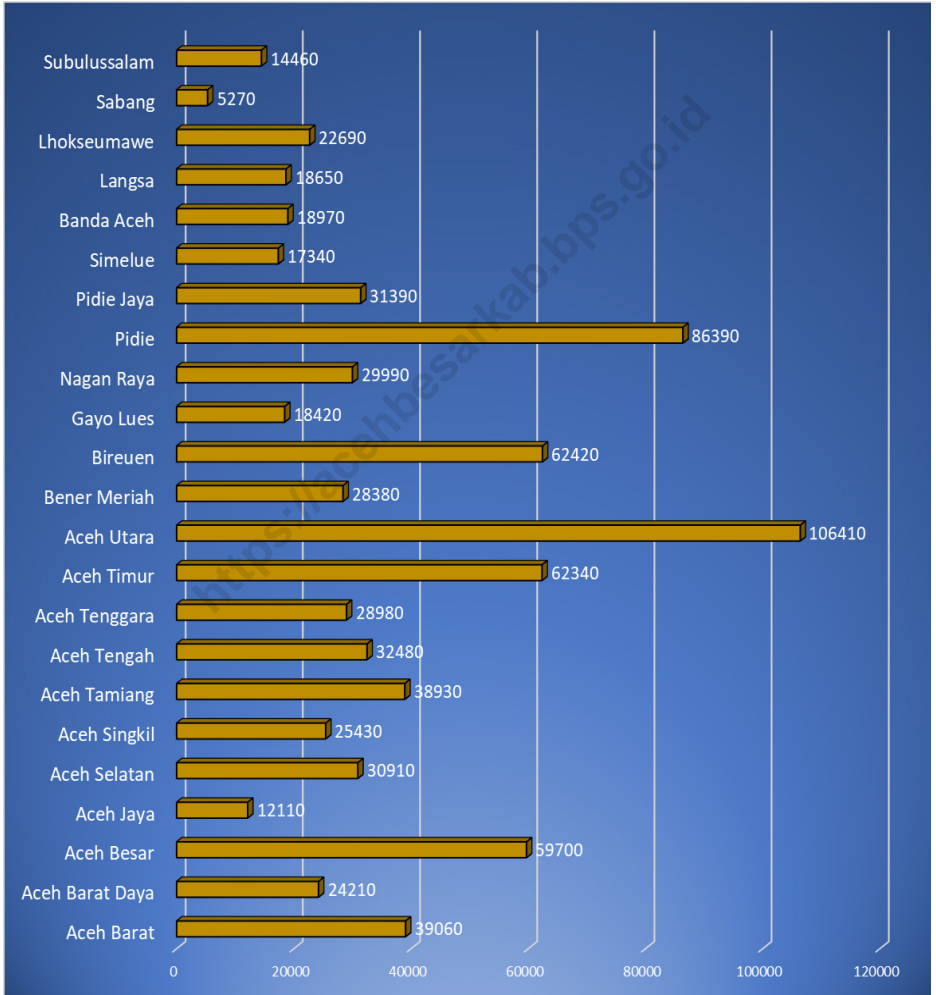
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh,2020
Population by Regency/Municipality in Aceh Province , 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

Gambar
Figures 13.2

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Aceh,2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Aceh Province,2020**



Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Aceh Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Aceh Barat	197,92	201,68	205,97	210,11	198,736
Aceh Barat Daya	143,31	145,73	148,11	150,39	150,775
Aceh Besar	400,91	409,11	417,30	425,22	405,535
Aceh Jaya	87,62	89,62	91,09	92,89	158,397
Aceh Selatan	228,60	231,89	235,12	238,08	232,414
Aceh Singkil	116,71	119,49	121,68	124,10	126,514
Aceh Tamiang	282,92	287,01	291,11	295,01	294,356
Aceh Tengah	200,41	204,27	208,51	212,49	215,576
Aceh Tenggara	204,47	208,48	212,42	216,50	220,860
Aceh Timur	411,28	419,59	427,57	436,08	422,401
Aceh Utara	593,49	602,55	611,44	619,41	602,793
Bener Meriah	139,89	142,53	145,09	148,18	161,342
Bireuen	443,63	453,22	461,73	471,64	436,418
Gayo Lues	89,50	91,02	92,60	94,10	99,532
Nagan Raya	158,22	161,33	164,48	167,29	168,392
Pidie	425,97	432,60	439,13	444,98	435,275
Pidie Jaya	151,47	154,80	158,09	161,22	158,397
Simelue	90,29	91,37	92,39	93,23	92,865
Kota/City					
Banda Aceh	254,90	259,91	265,11	270,32	252,899
Langsa	168,82	171,57	174,32	176,81	185,971
Lhokseumawe	195,19	198,98	203,28	207,20	188,713
Sabang	33,62	33,98	34,57	34,87	41,197
Subulussalam	77,08	78,73	80,22	81,42	90,751
Provinsi Aceh	5 096,25	5 189,47	5 281,31	5 371,53	5 274,871

Catatan : 2016–2019 (jumlah penduduk hasil proyeksi BPS), 2020 (jumlah penduduk hasil SP2020)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Aceh Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Aceh Barat	2,92	13,23	10,16	4,86	1,87
Aceh Barat Daya	4,56	4,46	4,61	4,74	(0,52)
Aceh Besar	4,05	4,01	4,09	4,31	0,31
Aceh Jaya	3,89	4,00	4,04	3,72	(0,62)
Aceh Selatan	4,64	3,93	4,68	4,14	(0,05)
Aceh Singkil	4,16	3,92	3,99	4,19	(1,16)
Aceh Tamiang	2,83	4,00	4,30	4,49	0,42
Aceh Tengah	4,59	4,05	4,14	3,26	(1,21)
Aceh Tenggara	4,24	5,03	3,36	4,14	(0,17)
Aceh Timur	(1,16)	4,34	4,34	4,41	1,79
Aceh Utara	0,07	2,30	5,14	3,54	0,97
Bener Meriah	4,43	4,09	4,18	4,32	0,26
Bireuen	4,04	4,23	4,33	5,00	(0,94)
Gayo Lues	4,13	4,70	2,18	1,01	0,88
Nagan Raya	4,05	3,95	4,35	5,99	3,54
Pidie	3,88	4,42	4,24	4,42	(0,14)
Pidie Jaya	3,70	5,80	4,67	4,08	(1,11)
Simelue	4,55	4,42	4,35	4,75	0,15
Kota/City					
Banda Aceh	5,93	3,39	4,49	4,18	(3,29)
Langsa	4,49	4,43	4,53	4,44	(1,06)
Lhokseumawe	(1,52)	2,19	3,84	3,97	(1,45)
Sabang	4,85	6,07	5,86	5,82	(1,15)
Subulussalam	4,69	4,93	4,42	4,42	1,97
Provinsi Aceh	3,29	4,18	4,61	4,15	(0,37)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Aceh (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Aceh Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Aceh Barat	40,11	40,72	39,56	39,29	39,06
Aceh Barat Daya	25,73	26,57	25,23	24,36	24,21
Aceh Besar	62,03	62,72	60,08	58,9	59,70
Aceh Jaya	13,10	13,23	12,85	12,35	12,11
Aceh Selatan	30,68	32,51	32,82	31,06	30,91
Aceh Singkil	25,09	26,27	25,74	25,66	25,43
Aceh Tamiang	40,88	42,01	41,21	39,35	38,93
Aceh Tengah	33,16	34,24	32,31	32,78	32,48
Aceh Tenggara	29,39	30,84	30,20	28,93	28,98
Aceh Timur	61,63	63,67	61,64	62,79	62,34
Aceh Utara	115,05	118,74	111,27	107,34	106,41
Bener Meriah	29,82	29,99	29,08	28,45	28,38
Bireuen	70,44	71,54	65,74	63,6	62,42
Gayo Lues	19,48	19,91	19,09	18,63	18,42
Nagan Raya	30,31	31,06	31,06	29,93	29,99
Pidie	90,16	92,35	89,53	86,29	86,39
Pidie Jaya	31,94	33,60	31,72	30,97	31,39
Simelue	17,93	18,40	18,22	17,67	17,34
Kota/City					
Banda Aceh	18,80	19,23	19,13	19,42	18,97
Langsa	18,63	19,20	18,73	18,62	18,65
Lhokseumawe	23,28	24,40	23,88	23,05	22,69
Sabang	5,81	5,98	5,62	5,43	5,27
Subulussalam	14,99	15,44	14,78	14,56	14,46
Provinsi Aceh	848,88	872,61	839,49	819,44	814,91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Aceh, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Aceh Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Aceh Barat	69,26	70,20	70,47	71,22	71,38
Aceh Barat Daya	64,57	65,09	65,67	66,56	66,75
Aceh Besar	71,75	72,00	72,73	73,55	73,56
Aceh Jaya	67,70	68,07	68,83	69,74	69,75
Aceh Selatan	64,13	65,03	65,92	66,90	67,12
Aceh Singkil	66,96	67,37	68,02	68,91	68,94
Aceh Tamiang	67,41	67,99	68,45	69,23	69,24
Aceh Tengah	72,04	72,19	72,64	73,14	73,24
Aceh Tenggara	67,48	68,09	68,67	69,36	69,37
Aceh Timur	65,42	66,32	66,82	67,39	67,63
Aceh Utara	67,19	67,67	68,36	69,22	69,33
Bener Meriah	71,42	71,89	72,14	72,97	72,98
Bireuen	70,21	71,11	71,37	72,27	72,28
Gayo Lues	64,26	65,01	65,88	66,87	67,22
Nagan Raya	67,32	67,78	68,15	69,11	69,18
Pidie	69,06	69,52	69,93	70,41	70,63
Pidie Jaya	71,13	71,73	72,12	72,87	73,20
Simelue	63,82	64,41	64,74	65,70	66,03
Kota/City					
Banda Aceh	83,73	83,95	84,37	85,07	85,41
Langsa	75,41	75,89	76,34	77,16	77,17
Lhokseumawe	75,78	76,34	76,62	77,30	77,31
Sabang	73,36	74,10	74,82	75,77	75,78
Subulussalam	62,18	62,88	63,48	64,46	64,93
Provinsi Aceh	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

Tabel
Table 13.5

Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2020
Poverty Rate by Regency/City in Aceh Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/City	Angka Kemiskinan Poverty Rate			Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa) Population living in poverty (thousand people)	Garis Kemiskinan (Rp/ kapita/bulan) Poverty threshold (rupiahs/ capita/ month)
	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of population living in poverty (%)	Angka Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Angka Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Aceh Barat	18,34	2,74	0,68	39,06	517,264
Aceh Barat Daya	15,93	3,41	0,90	24,21	393,640
Aceh Besar	13,84	2,40	0,61	59,70	477,938
Aceh Jaya	12,87	2,19	0,54	12,11	428,094
Aceh Selatan	12,87	2,13	0,46	30,91	405,786
Aceh Singkil	20,20	3,55	1,03	25,43	473,983
Aceh Tamiang	13,08	1,61	0,28	38,93	459,387
Aceh Tengah	15,08	2,89	0,95	32,48	492,227
Aceh Tenggara	13,21	1,62	0,36	28,98	392,493
Aceh Timur	14,08	2,29	0,61	62,34	440,455
Aceh Utara	17,02	2,60	0,63	106,41	375,394
Bener Meriah	18,89	3,52	0,97	28,38	457,916
Bireuen	13,06	1,95	0,45	62,42	410,203
Gayo Lues	19,32	2,44	0,66	18,42	425,529
Nagan Raya	17,70	3,33	0,94	29,99	493,121
Pidie	19,23	2,20	0,45	86,39	493,145
Pidie Jaya	19,19	3,08	0,81	31,39	481,308
Simelue	18,49	2,21	0,47	17,34	444,754
Kota/City					
Banda Aceh	6,90	1,00	0,23	18,97	674,977
Langsa	10,44	1,60	0,36	18,65	407,421
Lhokseumawe	10,80	1,56	0,29	22,69	401,158
Sabang	14,94	1,94	0,54	5,27	599,381
Subulussalam	17,60	2,27	0,44	14,46	400,517
Provinsi Aceh	14,99	2,72	0,71	814,91	522,126

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

Tabel
Table 13.6

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2020
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Aceh Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/City	Komponen IPM/HDI Components				
	Angka Harapan Hidup (tahun) Live Expectancy Rate (years-old)	Perkiraan Lamanya Sekolah (tahun) Estimated year school (years)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Mean year school (years)	Pengeluaran Per Kapita Per Hari Dिसesuaikan*) (ribu Rp) Adjusted *) Total spending per capita per day (thousand rupiahs)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Aceh Barat	67,98	14,60	9,37	9 516	71,38
Aceh Barat Daya	65,00	13,58	8,66	8 316	66,75
Aceh Besar	69,78	14,72	10,32	9 641	73,56
Aceh Jaya	67,16	13,98	8,70	9 615	69,75
Aceh Selatan	64,35	14,42	8,87	8 089	67,12
Aceh Singkil	67,39	14,31	8,53	8 707	68,94
Aceh Tamiang	69,58	13,59	8,90	8 327	69,24
Aceh Tengah	68,85	14,27	9,85	10 673	73,24
Aceh Tenggara	68,14	14,00	9,66	8 020	69,37
Aceh Timur	68,72	13,03	8,15	8 489	67,63
Aceh Utara	68,80	14,70	8,63	8 122	69,33
Bener Meriah	69,22	13,46	9,79	11 098	72,98
Bireuen	71,22	14,83	9,28	8 857	72,28
Gayo Lues	65,47	13,77	8,20	8 791	67,22
Nagan Raya	69,22	14,13	8,68	8 216	69,18
Pidie	66,94	14,46	8,99	9 816	70,63
Pidie Jaya	70,14	14,82	9,33	10 071	73,20
Simelue	65,26	13,76	9,34	7 085	66,03
Kota/City					
Banda Aceh	71,45	17,79	12,65	16 778	85,41
Langsa	69,42	15,35	11,11	12 057	77,17
Lhokseumawe	71,60	15,20	10,91	11 367	77,31
Sabang	70,51	13,95	11,14	11 273	75,78
Subulussalam	64,01	14,61	7,84	7 317	64,93
Provinsi Aceh	69,93	14,31	9,33	9 492	71,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh/Statistics Aceh Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ENLIGHTEN THE NATION



Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar

Jl. Jenderal Sudirman No.7 Kota Jantho 23911 Telp/Fax : (0651) 92177

Website : acehbesarkab.bps.go.id email : bps1108@bps.go.id